

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION (CAI) PADA POKOK BAHASAN GERAK HARMONIS SEDERHANA DI SMA

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Sepdiana Widya Rahmawati NIM 130210102027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ibunda Karnila Ani Purwanti, dan ayahanda Agus Eko Suyatno, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam setiap perjuanganku serta curahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini;
- 2. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- 3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)*)



^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT CV Penerbit Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sepdiana Widya Rahmawati

NIM : 130210102027

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Pokok Bahasan Gerak Harmonis Sederhana di SMA" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Maret 2017 Yang menyatakan,

Sepdiana Widya Rahmawati NIM 130210102027

SKRIPSI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION (CAI) PADA POKOK BAHASAN GERAK HARMONIS SEDERHANA DI SMA

Oleh

Sepdiana Widya Rahmawati NIM 130210102027

Dosen Pembimbing Utama : Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota: Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Pokok Bahasan Gerak Harmonis Sederhana di SMA" telah diuji dah disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua, Sekertaris,

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd. NIP. 198212152006042004 Pramudya Dwi A.P., S.Pd, M.Pd NIP. 198704012012121002

Anggota I, Anggota II,

Prof. Dr. Indrawati, M.Pd NIP. 195906101986012001 Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si NIP. 196204011987021001

Mengesahkan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,

> Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) pada Pokok Bahasan Gerak Harmonis Sederhana di SMA; Sepdiana Widya Rahmawati; 130210102027; 2017; 52 Halaman; Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dampak kemajuan teknologi pada dunia pendidikan sangatlah luar biasa. Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi. Oleh karena itu di dalam pembelajaran fisika harus berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyajikan berbagai aktivitas *scientific*. Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Namun sayangnya, dalam pembelajaran fisika bahan ajar yang digunakan berupa buku teks. Menurut pendapat siswa bahan ajar tersebut kurang menarik, membuat jenuh, sulit dipahami dan belum ada campur tangan guru dalam proses pembuatannya.

Mengacu pada kebutuhan siswa dan tuntutan global saat ini yang mengharuskan pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, maka dapat dihadirkan suatu bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*. Dengan adanya bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*, maka komputer akan digunakan untuk pembelajaran langsung pada siswa. Oleh karena itu tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA. Selanjutnya hasil produk pengembangan tersebut akan di validasi untuk menentukan kelayakana dan akan di implementasikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar dan respon siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dirancang untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*. Model pengembangan yang dipilih untuk mengembangkan bahan ajar berbasis

CAI adalah model pengembangan Hannafin dan Peck. Model pengembangan ini terdiri atas tiga tahap utama yaitu penilaian kebutuhan, desain, dan pengembangan & implementasi. Teknik perolehan data yang digunakan adalah validasi, tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh berupa hasil validasi, hasil belajar siswa, dan respon siswa.

Secara umum hasil validasi bahan ajar berbasis Computer Assisted Instruction adalah 4,23 dan bahan ajar dikategorikan valid. Rata-rata Hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa kelas X MIPA 6 SMAN 4 Jember setelah menggunakan bahan ajar berbasis Computer Assisted Instruction adalah 83. Menurut kriteria hasil belajar oleh Hobri (2010) maka hasil belajar siswa tersebut masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan angket respon siswa, rata-rata percentage of agreement siswa terhadap bahan ajar berbasis Computer Assisted Instrustion adalah 79% yang berarti bahan ajar berbasis Computer Assisted Instrustion mendapat respon positif dari siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan: 1) bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* dikategorikan valid atau layak digunakan, 2) hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA dikategorikan tinggi, dan 3) bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI (*Computer Assisted Instruction*) pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA mendapat respon positif dari siswa.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Pokok Bahasan Gerak Harmonis Sederhana di SMA". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai belah pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Kakek tersayang Saniso Al Adi Saniso yang selalu memberi dukungan penuh dan curahan do'a untukku;
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D) yang telah menerbitkan surat permohonan melakukan penelitian di Sekolah;
- 3. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA (Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes) yang telah memberikan ijin untuk melakukan ujian skripsi;
- 4. Dosen Pembimbing Utama (Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd), Dosen Pembimbing Anggota (Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd, M.Pd), Dosen Penguji Utama (Prof. Dr. Indrawati, M.Pd) dan Dosen Penguji Anggota (Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si) yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 5. Validator Bahan Ajar (Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si, Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd, M.Pd, dan Eni Setyowati, S.Pd) yang telah bersedia meluangkan pikiran, dan perhatian dalam proses validasi bahan ajar;
- 6. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMAN 4 Jember (Drs. Bambang, M.Pd) yang telah memberi kemudahan ijin penelitian;
- 7. Guru mata pelajaran Fisika (Dra.Eni Setyowati) dan penanggung jawab laboratorium komputer (Pak Sobi, Pak Haris, dan Pak Sandi) yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian;

- 8. Observer penelitian (Rizky Dwi Alfiani, Santi Afifah, Naimatul Istiqomah, Mikha Herlina, Safda Ridawati, Ainul Safitri, Zainul As'adi, dan M. Khoirul Yaqin) yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam penelitian ini;
- 9. Teman-temanku tercinta (Rizky Dwi Alfiani, Santi Afifah, dan Nurul Fitriyah) yang selalu membantuku;
- 10. Abdur Rohman yang membantu proses pembuatan bahan ajar;
- 11. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halama	n
HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii	
HALAMAN MOTO	iii	
HALAMAN PENYATAAN	iv	
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v	
RINGKASAN	vii	
PRAKATA	ix	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR	xiv	
DAFTAR LAMPIRAN	xv	
BAB 1. PENDAHULUAN	1	
1.1 Latar Belakang	1	
1.2 Rumusan Masalah		
1.3 Tujuan Penelitian	4	
1.4 Manfaat Penelitian	5	
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6	
2.1 Pembelajaran Fisika		
2.2 Bahan Ajar	8	
2.3 Computer Assisted Instruction (CAI)	10	
2.4 Bahan Ajar Berbasis CAI	11	
2.5 Validitas Bahan Ajar	13	
2.6 Hasil Belajar	14	
2.7 Respon Siswa	15	
2.8 Gerak Harmonis Sederhana	15	
2.9.1 Gaya Pemulih	16	
2.9.2 Persamaan Gerak Harmonis Sederhana	16	
2.9.3 Periode dan Frekuensi	17	

BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional Variabel	18
3.3 Desain Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.4.1 Tahap Penilaian Kebutuhan	20
3.4.2 Tahap Desain	23
3.4.3 Tahap Pengembangan dan Implementasi	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Hasil Pengembangan	34
4.1.1 Data Hasil Penilaian Kebutuan	34
4.1.2 Data Hasil Desain	35
4.1.3 Data Hasil Pengembangan dan Implementasi	37
4.1.3.1 Data Hasil Validasi	37
4.1.3.2. Data Hasil Belajar Siswa	40
4.1.2.3. Data Hasil Respon Siswa	41
4.2 Pembahasan	42
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
I AMDIDAN I AMDIDAN	55

DAFTAR TABEL

	Halamar
3.1 Analisis Materi Pembelajaran	26
3.2 Dokumen Story Board	
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	
4.1 Hasil Validasi Bahan Ajar	38
4.2 Data Perbaikan Bahan Ajar	
4.3 Hasil Respon Siswa	41

DAFTAR GAMBAR

	Halamar
3.1 Model Hannafin dan Peck	19
3.2 Peta Konsep Materi Gerak Harmonis Sederhana	26
4.1 Tampilan Bahan Ajar Berbasis CAI	36
4.2 Hasil Belajar Siswa	40

DAFTAR LAMPIRAN

Н	alamar
A. Matriks Penelitian	. 55
B. Validasi Silabus	. 57
B.1 Data dan Analisis Validasi Silabus	. 57
B.2 Hasil Validasi Silabus	57
C. Validasi RPP	
C.1 Data dan Analisis Validasi RPP	. 58
C.2 Hasil Validasi RPP	
D. Validasi Bahan Ajar	60
D.1 Data dan Analisis Validasi Bahan Ajar	60
D.2 Hasil Validasi Bahan Ajar	63
E. Hasil Belajar Siswa	65
E.1 Data dan Analisis Hasil Belajar Siswa	65
E.2 Hasil Belajar Siswa	. 66
F. Respon Siswa	. 68
F.1 Data dan Analisi Respon Siswa	. 68
F.2 Hasil Respon Siswa	. 7 1
G. Silabus	. 72
G.1 Silabus	72
G.2 Lembar Observasi	. 77
G.3 Lembar Tes	. 80
G.4 Lembar Kinerja	. 92
H. RPP	. 97
I. Angket Respon Siswa	. 119
J. Bahan Ajar Berbasis CAI	. 120
J.1 Bahan Ajar	. 120
J.2 Petunjuk Penggunaan	. 122
J.3 Post Test	. 123
K. Surat Pelaksanaan Penelitian	. 124

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan beberapa hal meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dampak kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah luar biasa. Bagi negara-negara maju, pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi bukan hal yang baru lagi. Mereka telah menerapkan berbagai teknik dan model pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Widodo, 2015). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer (Sutarno, 2010). Penghadiran teknologi dalam pembelajaran dapat berupa teks, audio, visual, media gerak, manipulasi tiga dimensi dan perangkat lunak (Susanto, 2015). Hal ini mengabitkan terjadinya pola baru dalam pembelajaran.

Salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi adalah Fisika. Di dalam fisika yang dipelajari tidak hanya pemahaman hukum, teori, konsep, dan prinsip fisika saja, melainkan juga penerapan kemampuan proses seperti pengukuran, percobaan, dan eksperimen. Oleh karena itu di dalam pembelajaran fisika harus berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyajikan berbagai aktivitas *scientific* (Susilawati dan Nur, 2014).

Untuk mendukung pembelajaran fisika agar lebih optimal maka dalam pelaksanaannya perlu adanya sebuah sumber pembelajaran (Hayati, Sri *et al.*, 2015). Sumber pembelajaran yang dimaksud merupakan informasi yang disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Salah satu bentuk dari sumber pembelajaran ini adalah bahan ajar.

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi, dalam Lestari, 2013:1). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 4 Jember diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran fisika saat ini bahan ajar utama yang digunakan adalah buku ajar teks yang juga diberikan kepada siswa. Buku teks yang digunakan disediakan oleh pihak sekolah namun belum ada campur tangan guru dalam proses pembuatan buku yang digunakan.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Pasal 20 mengisyaratkan guru agar mampu mengembangkan materi pembelajarannya sendiri (Astuti, 2013). Pengembangan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai. Saat ini kurikulum yang digunakan sebagai acuan di SMA Negeri 4 Jember adalah Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 guru diajak untuk lebih kreatif dan professional, salah satunya dengan cara mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa (Kurniasih dan Berlin, 2014:iii-iv). Oleh karena itu perlu suatu inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang digunakan disekolah.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada sejumlah siswa di SMA, 71% berpendapat bahwa bahan ajar yang mereka gunakan di sekolah kurang menarik dan 89% siswa berpendapat bahan ajar tersebut membuat jenuh. Selain itu 86% siswa berpendapat bahwa bahan ajar yang mereka gunakan tidak mudah dipahami dan 83% siswa belum dapat belajar mandiri menggunakan bahan ajar tersebut. Ini berarti penggunaan bahan ajar di sekolah kurang dapat membuat siswa termotivasi belajar fisika dan kurang komunikatif. Oleh karena itu siswa lebih mengandalkan belajar dari internet karena tampilannya lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Namun dalam memilih sumber belajar di internet, siswa tidak memilah situs atau blog yang terpercaya. Hal ini dapat membuat siswa bingung memilih informasi yang benar dan yang mereka perlukan.

Mengacu pada kebutuhan siswa dan tuntutan global saat ini yang mengharuskan pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, maka dapat dihadirkan suatu bahan ajar berbasis *Computer Assisted*

Instruction (Kara, 2008). Pembelajaran berbantukan komputer menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan mengasah keterampilan penyelesaian masalah (Akbay et al., 2011). Dengan bantuan computer juga menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi siswa, dengan bahan ajar berbasis Computer Assisted Instruction diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menyerap informasi secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, kehadiran bahan ajar berbantukan komputer dalam mendukung proses pembelajaran menjadi sangat bermanfaat.

Pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instruction* salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa secara individu (Barlis dan Josefin, 2013). Pembelajaran menggunakan program komputer juga dapat mengasah keterampilan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ari *et al.*, 2011). Dengan penggunaan komputer dalam pembelajaran siswa akan lebih menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan siswa juga akan menunjukkan pendapat yang positif terhadap pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (Hangul dan Devrim, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kritiawan (2014) menunjukkan bahwa tingkat kemampuan analisis siswa yang menggunakan bahan ajar berbasis komputer lebih baik dari yang menggunakan buku teks. Selain itu penelitian Listyaningtyas (2015) menunjukkan hasil siswa yang belajar menggunakan bahan ajar berbasis CAI lebih merasa senang dalam pembelajaran dan tidak membuat mereka jenuh. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Tugba Hangul (2010) yang menujukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan komputer lebih menunjukkan sikap positif.

Berdasarkan uraian masalah dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian pengembangan bahan ajar Fisika berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran fisika. Bahan ajar berbasis komputer merupakan penggunaan komputer untuk pembelajaran langsung ke siswa (Kristiawan, 2014). Dengan

adanya bahan ajar ini diharapkan akan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan uraian masalah dan alternatif solusi diatas, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang menarik dan komunikatif. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Pokok Bahasan Gerak Harmonis Sederhana di SMA".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana valid untuk pembelajaran di SMA?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI (Computer Assisted Instruction) pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menghasilkan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA yang valid
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA

c. Untuk mendeskripsikan respon siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi tenaga pendidik, bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (*CAI*) dapat dijadikan referensi pembelajaran pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA
- b. Bagi siswa, bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction(CAI)* dapat digunakan sebgai sumber belajar
- c. Bagi sekolah, bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dapat digunakan sebagai pemenuhan tuntutan kurikulum pada pembelajaran fisika disetiap satuan pendidikan
- d. Bagi peneliti lain, bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan bahan ajar

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka akan dijelaskan teori-teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian pengembangan yang meliputi: (1) pembelajaran Fisika, (2) bahan ajar, (3) *Computer Assisted Instruction* (CAI), (4) bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI), (5) validitas bahan ajar, (6) hasil belajar, (7) respon siswa, dan (8) gerak harmonis sederhana.

2.1. Pembelajaran Fisika

Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap antara siswa dari seorang guru dengan peserta didik, dimana antar keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan (Trianto, 2010:17). Pembelajan merupakan sebuah proses untuk menyelesaikan masalah secara individu maupun kolaboasi dengan mengeksplore implementasi dari keadaan nyata (Moura, 2014). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komunikasi transaksional sendiri merupakan bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran (Herry, 2008:9.4). Proses komunikasi ini salah satunya dapat terjadi dalam pembelajaran fisika.

Fisika sendiri merupakan salah satu cabang dari IPA dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Fisika sebagai ilmu proses melibatkan kegiatan dari merumuskan masalah hingga menarik kesimpulan, sehingga banyak melibatkan aktivitas, pengukuran, pendataan, analisis, dan sejenisnya. Fisika memiliki empat unsur utama yaitu: (1) sikap, yaitu perasaan

keingintahuan tentang fenomena alam, makhluk hidup, benda, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar, (2) proses, yaitu prosedur peme-cahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, pengukuran, penarikan kesimpulan, (3) produk yaitu berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum, dan (4) aplikasi, yaitu penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2013). Dapat dikatakan bahwa fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi di alam semesta (Wahyuni, 2015). Proses pembelajaran fisika dapat dilakukan melalui serangkaian proses yang dikenal sebagai proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal (Trianto, 2010:136-138). Proses untuk memperoleh pengetahuan fisika di sekolah diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran fisika dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang di dalamnya mempelajari alam dan kejadian-kejadiannya (Listyaningtyas et al., 2015). Keterampilan berpikir sangat diperlukan ketika mempelajari Fisika, di samping keterampilan berhitung, memanipulasi dan observasi, serta keterampilan merespon suatu masalah secara kritis (Rusilowati, 2006). Dalam pembelajaran fisika yang dikembangkan adalah kemampuan keterampilan berfikir analitis, induktif, dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri.

Dalam proses pembelajaran fisika dituntut adanya kemampuan untuk memahami konsep, prinsip maupun hukum-hukum yang berlaku sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Namun setiap siswa memiliki cara yang berbeda untuk memahami fisika (Ruguian, 2007). Untuk itu, maka dalam proses pembelajaran guru perlu memahami dengan baik terlebih dahulu karakteristik peserta didik atau siswa yang akan mengikuti pelajaran. Selain itu guru juga perlu memahami materi ajar yang harus disampaikan, tujuan dan hasil belajar yang

diharapkan, serta cara mengevaluasi proses pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran fisika yang sesuai.

Dari uaraian diatas pembelajaran fisika dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik dan dilamnya mempelajari tentang berbagai gejala dan kejadian alam melalui kegiatan ilmiah dan analisis konsep.

2.2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi, dalam Lestari, 2013:1). Menurut Astuti bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Astuti, 2013). Sedangkan menurut Kurniasih dan Berlin (2014:56) bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar. Dari pengertian di atas bahan ajar dapat diartikan sebagai seperangkat alat pembelajaran tertulis maupun tidak yang digunakan guru untuk membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas yang didesain secara menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bagian yang sangat penting dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan (Ramdani, 2012). Oleh karena itu bahan ajar berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaiana hasil pembelajaran. Dalam bahan ajar yang baik, setidaknya ada enam unsur di dalamnya yaitu: (1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang harus dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) petunjuk kerja, dan (6) evaluasi (Lestari, 2013:3).

Secara umum bahan ajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak (Lestari, 2013:5). Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang disiapkan dalam kertas sebagai media penyampaian informasi. Sedangkan bahan ajar non cetak biasanya berupa bahan ajar elektronik atau software.

Bahan ajar cetak sering dijumpai dalam berbagai bentuk seperti *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa (Lestari, 2013:5).

- a. Handout merupakan segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran untuk memberikan bantuan informasi atau materi embelajaran.
- b. Buku merupakan bahan ajar cetak yang berisi ilmu pengetahuan sebagai hasil dari analisis terhadap kurikulum yang disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka.
- c. Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga di dalam modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, dan evaluasi.
- d. Lembar kerja siswa merupakan materi ajar yang dikemas dengan isi materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi sehingga siswa dapat belajar mandiri

Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audio visual) dan bahan ajar multimedia interaktif (Lestari, 2013:6).

- a. Bahan ajar dengar (audio) merupakan semua bahan ajar yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat didengar oleh seseorang atau ekelompok orang. Contohnya yaitu kaset, *compact disk audio* dan piringan hitam.
- b. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) merupakan bahan ajar yang memungkinkan sinyal radio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya yaitu *video compact disk* dan film.

c. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan vidio) yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dari suatu presentasi. Contohnya yaitu computer assisted instruction, compact disk multimedia interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

2.3 Computer Assisted Instruction (CAI)

Computer Assisted Instruction (CAI) adalah suatu pemodelan perangkat lunak untuk membantu mengajarkan tentang fakta-fakta, informasi atau keterampilan yang dihubungkan dengan suatu pokok materi tertentu (Nurdiasmanto, 2009). Dalam model ini, komputer bisa menampilkan pembelajaran menggunakan berbagai jenis media, menyediakan aktivitas dan suasana pembelajaran yang menarik, serta mampu memberikan interaksi dengan siswa. Komputer juga dapat mengevaluasi jawaban siswa dan menyediakan umpan balik bagi siswa.

Computer Assisted Instruction memiliki 5 tipe yaitu tutorial, drill and practice, simulation, instructional game, dan problem solving.

a. Tutorial

Tipe Tutorial ini menyajikan materi yang telah diajarkan atau menyajikan materi baru yang akan dipelajari. Pada program ini memberi kesempatan untuk menambahkan materi pelajaran yang telah dipelajari ataupun yang belum dipelajari sesuai dengan kurikulum yang ada. Tutorial yang baik dapat memberikan bantuan dan berisikan keterangan yang berkelanjutan (Nurdiasmanto, 2009).

b. Drill and Practice

Tipe *drill and practice* menyajikan materi pelajaran untuk dipelajari secara berulang. Tipe program ini cocok digunakan sewaktu pengajar menyajikan latihan soal dengan disertai umpan balik. Tipe perangkat lunak ini sering kali dipergunakan untuk menambah pelajaran pada bidang matematika atau faktual. Selama pelaksanaan latihan-latihan soal pada Drill and Practice, komputer dapat

menyimpan jawaban yang salah, laporan nilai, contoh jawaban yang salah dan pengulangan dengan contoh-contoh masalah yang telah dijawab secara tidak benar (Nurdiasmanto, 2009).

c. Simulation (simulasi)

Tipe simulasi memberikan kesempatan untuk menguji kemampuan pada aplikasi nyata dengan menciptakan situasi yang mengikutsertakan siswa-siswa untuk bertindak pada situasi tersebut (Nurdiasmanto, 2009).

d. Instructional Games

Tipe *instructional games* merupakan program yang menciptakan kemampuan pada lingkungan permainan. Permainan diberikan sebagai alat untuk memotivasi dan membuat siswa untuk melalui prosedur permainan secara teliti untuk mengembangkan kemampuan mereka (Nurdiasmanto, 2009).

e. Problem Solving

Tipe *problem solving* menyajikan masalah-masalah untuk siswa diselesaikan oleh siswa berdasarkan kemampuan yang telah mereka peroleh. Program ini memberikan aplikasi dasar strategi pemecahan masalah, analisis akhir, dan mencari ruang permasalahan. Program ini akan membantu siswa untuk menciptakan dan mengembangkan strategi pemecahan masalah mereka (Nurdiasmanto, 2009).

2.4 Bahan Ajar Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI)

Bahan ajar yang menarik dan interaktif dapat dibuat dengan bantuan komputer. Bahan ajar seperti ini bisa disebut sebagai bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI). Menurut Edward bahan ajar berbasis komputer merupakan penggunaan komputer untuk pembelajaran langsung ke siswa (Kristiawan, 2014). Penggunaan program komputer yang interaktif akan menyediakan aktivitas pemecahan masalah yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa sehingga hasil belajar yang didapat berbeda pada setiap siswa (Kaur, 2013).

Untuk menghadirkan sebuah bahan ajar berbasis CAI yang interaktif dan menarik dengan bantuan komputer tentu perlu sebuah perantara perangkat lunak atau software. Salah satu software yang dapat digunakan yaitu Kvsoft Flipbook Maker (Sugianto et al., 2013). Software ini dapat mengubah tampilan file PDF ke halaman-balik publikasi digital. Didalamnya juga terdapat berbagai fitur untuk menggabungkan file PDF tersebut dengan video, gambar, suara bahkan dengan file berformat swf. Dengan keunggulan tersebut maka sangat memungkinkan untuk membuat bahan ajar yang interaktif, menarik dan tidak melupakan materi pokok yang harus dikuasai oles siswa.

Perlu diingat bahwa untuk membuat pengembangan dari sebuah bahan ajar berbasis CAI harus mengikuti beberapa prinsip sesuai kurikukum yang berlaku, yakni kurikulum 2013. Prinsip-prinsip tersebut antaralain: (1) sesuai tahapan saintifik, (2) kompetensi dasar dari kompetensi inti 1,2,3, dan 4 diintegrasikan dalam satu unit, (3) gambar, perkataan, kutipan menumbuhkan sikap positif, (4) menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa, (5) keseimbangan tugas individu dan kelompok, dan (6) mencakup materi untuk memahami dan melakukan KD (Kurniasih dan Berlin, 2014:26-54). Jika telah memenuhi prinsip-prinsip pengembangan tersebut dan telah melalui uji kelayakan maka bahan ajar sudah siap untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis CAI memiliki beberapa syarat yaitu: (1) harus tersedianya sarana dan prasarana komputer lengkap, (2) tempat atau lab komputer memiliki fasilitas yang memadai, (3) guru yang mampu menjelaskan penggunaan bahan ajar, dan (4) siswa yang telah memiliki kemampuan menjalankan komputer.

Pembelajaran berbasis komputer mempunyai beberapa kelebihan, Wena (2011:204) menyebutkan ada 11 kelebihan maupun keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbasis komputer, yaitu: (1) memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah secara individual, (2) menyediakan presentasi yang menarik dengan animasi, (3) menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam, (4) mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, (5) mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar

dengan baik, (6) meningkatkan pengembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, (7) merangsang siswa belajar dengan penuh semangat, materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa, (8) siswa mendapat pengalaman yang bersifat konkret, retensi siswa meningkat, (9) memberi umpan balik secara langsung, (10) siswa dapat menentukan sendiri laju pembelajaran, dan (11) siswa dapat melakukan evaluasi diri.

2.5 Validitas Bahan Ajar

Validitas dapat diartikan sebagai kemampuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi bahan ajar merupakan suatu upaya untuk menghasilkan bahan ajar yang memiliki validitas tinggi melalui uji validasi. Ada tiga macam uji validasi yaitu: (1) Validasi ahli; (2) Validasi pengguna; (3) Validasi *audience* (Akbar, 2013:37).

Validasi ahli dilakukan dengan cara perorangan atau beberapa ahli pembelajaran menilai bahan ajar menggunakan instrument validasi. Instrumen uji validitas untuk tenaga ahli (Dosen) dari perguruan tinggi akan menelaah produk yang dihasilkan dari kaca mata teoritis (Akman *et al.*, 2014).

Selain validasi ahli ada pula validasi pengguna yang dilakukan oleh guru. Guru akan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sisi relevansi, akurasi, keterbacaan, kebahasaan, juga kesesuaiannya dengan pembelajaran yang terpusat pada siswa (Akman, *et.al.*, 2014). Validasi pengguna lebih berfokus pada kesesuaian bahan ajar untuk digunakan di Sekolah (Akman *et al.*, 2014).

Validasi selanjutnya adalah validasi audience. Validasi *Audience* dilakukan oleh siswa yang belajar menggunakan bahan ajar. Validasi *audience* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar mencapai tujuan pembelajaran. Cara untuk melakukan validasi ini adalah dengan uji kompetensi. Uji kompetensi siswa dapat dilaksanakan baik melalui tes maupun non tes (Akbar, 2013:37-38).

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2006:22). Hasil belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan informasi kepada guru tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Mengacu pada kurikulum 2013, hasil belajar siswa tersirat dalam kompetensi inti yang mencakup sikap religi, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Beberapa aspek tersebut dapat dibagi menjadi tiga domain, yakni domain sikap (afektif), domain pengetahuan (kognitif) dan domain keterampilan (psikomotorik) (Kunandar, 2014:48-49). Berikut adalah penjelasan ketiga domain tersebut

- a. Domain sikap menyangkut sikap religi dan sikap sosial. Sikap religi merupakan cerminan dari KI 1 sedangkan sikap sosial merupakan cerminan dari KI 2. Secara lebih rinci, sikap yang ingin dimunculkan adalah beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam (Kunandar, 2014:48). Untuk mengukur hasil belajar pada domain sikap dapat dilakukan degan observasi, wawancara dan penilaian diri (Sari, 2016).
- b. Domain pengetahuan berkaitan dengan hasil belajar dipandang dari segi intelektual. Domain ini merupaka cerminan dari KI 3. Dalam domain ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan (Kunandar, 2014:48). Untuk mengukur ketercapaian hasil belajar pada domain pengetahuan dapat dilakukan dengan tes (Sari, 2016).
- c. Domain keterampilan berkaitan dengan keterampilan motorik seperti gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar dan keterampilan gerak kompleks. Ranah iki dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio (Sari, 2016).

2.7 Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan orang-orang yang sedang belajar termasuk di dalamnya mengenai pendekatan atau strategi, faktor yang mempengaruhi, serta potensi yang ingin dicapai dalam belajar (Kusuma, 2012:48). Respon siswa dapat di ukur dengan angket respon. Aspek yang dapat dimunculkan dalam angket respon siswa antaralain mengenai ketertarikan siswa terhadap komponen yang meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran, dan suasana belajar. Respon siswa juga menyangkut tentang perasaan senang atau tidak senang, mengerti atau tidak mengerti, dan tertarik atau tidak tertarik terhadap komponen bahan ajar (Hobri, 2010:64).

Secara umum respon siswa dibagi kedalam dua kategori yaitu respon posif dan respon negatif. Respon positif adalah sebuah bentuk, tindakan atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, serta menyetujui suatu tanggapan. Sedangkan respon negatif adalah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap suatu tanggapan (Anggraini, 2016:17).

Presentase respon siswa dihitung dengan rumus:

percentage of agreement =
$$\frac{A}{B} \times 100\%$$
 (2.1)

Dengan A adalah proporsi responden (siswa) yang memilih dan B adalah jumlah seluruh responden (siswa). Siswa akan dianggap merespon positif jika besarnya percentage of agreement ≥ 50 % (Trianto, 2010:212).

2.8 Gerak Harmonis Sederhana

Saat pegas dalam keadaan diam, dapat dikatakan pegas berada pada titik keseimbangannya. Bila suatu pegas dalam posisi horizontal diberi simpangan sejauh x ke kanan lalu dilepaskan, maka pegas akan bergerak bolak-balik melalui titik keseimbangannya. Gerak seperti inilah yang disebut sebagai gerak harmonis sederhana. Gerak harmonis sederhana tidak hanya terjadi pada pada pegas saja,

contoh lainnya adalah pada bandul sederhana. Beberapa hal yang berkaitan dengan gerak harmonis sederhana antaralain.

2.8.1 Gaya Pemulih

Saat sebuah pegas dalam posisi horizontal ditarik ke kanan sejauh x lalu dilepaskan, pegas akan berosilasi atau bergerak bolak-balik yang disebabkan oleh adanya suatu gaya yang disebut gaya pemulih. Gaya pemulih dapat didefinisikan sebagai gaya yang bekerja pada suatu sistem yang besarnya sebanding dengan gaya yang bekerja pada sistem, namun arahnya berlawanan dengan arah simpangannya.

Secara matematis persamaan gaya pemulih pada pegas diberikan oleh :

$$F = -kx \tag{2.1}$$

Ini menunjukkan gaya pemulih yang bekerja pada pegas berlawanan dengan arah simpangannya. Persamaan diatas juga menunjukkan bahwa gaya pemulih yang bekerja pada pegas adalah gaya pegas itu sendiri.

Sedangkan pada bandul sederhana yang disimpangkan sejauh θ , gaya pemulih yang bekerja diberikan oleh :

$$F = -mg\sin\theta \tag{2.2}$$

2.8.2 Persamaan Gerak Harmonis Sederhana

Secara umum, persamaan simpangan gerak harmonis sederhana dapat dituliskan dalam fungsi sinus yaitu:

$$x = A\cos(\omega t + \emptyset) \tag{2.3}$$

Dari persamaan simpangan tersebut maka dapat ditentukan persamaan kecepatan gerak harmonis sederhana dengan menurunkan persamaan simpangan terhadap waktu. Persamaan kecepatan dapat diberikan oleh:

$$v = -\omega A \sin(\omega t + \emptyset) \tag{2.4}$$

Untuk persamaan percepatan gerak harmonis sederhana dapat dicari dengan menurunkan persamaan kecepatan terhadap waktu sehingga diperoleh:

$$a = -\omega^2 A \cos(\omega t + \emptyset) \tag{2.5}$$

2.8.3 Periode dan Frekuensi

Periode suatu gerak harmonis sederhana adalah waktu yang diperlukan suatu system untuk menempuh lintasan lengkap dari gerakannya. Untuk pegas, persamaan periodenya dapat dituliskan:

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}} \tag{2.6}$$

Frekuensi gerak harmonis sederhana merupakan banyaknya getaran lengkap tiap satuan waktu dan diberikan oleh:

$$v = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{k}{m}} \tag{2.7}$$

(Halliday dan Resnick, 1985:445-470)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan dijelaskan benerapa hal meliputi: (1) jenis penelitian, (2) definisi operasional variabel, (3) desain penelitian, dan (4) prosedur penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan suatu produk (Ellinawati dan Wahyuni, 2012). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada mata pelajaran fisika di SMA kelas X.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mendefinisikan beberapa variable dalam penelitian ini, maka diuraikan definisi operasional variable sebagai berikut.

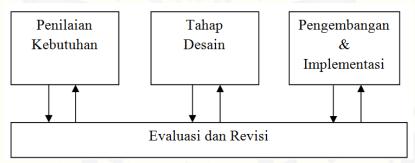
- a. Bahan Ajar Berbasis CAI adalah bahan ajar tipe tutorial yang dikemas dalam compact disk CAI yang menggunakan komputer dalam pembelajaran langsung dan menggabungkan berbagai media pembelajaran yang telah didesain menarik untuk siswa. Bahan ajar ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan bahan ajar.
- b. Hasil belajar siswa adalah ukuran atau taraf kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang didapatkan siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*. Hasil belajar belajar siswa dikategorikan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sesuai dengan tabel criteria hasil belajar siswa menurut Hobri.

c. Respon Siswa merupakan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis CAI. Respon siswa akan bernilai positif bila percentage of agreement ≥50%.

3.3 Desain Penelitian

Desain model pengembangan bahan ajar yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis CAI adalah model pengembangan Hannafin dan Peck. Model pengembangan ini terdiri atas tiga tahap utama yaitu penilaian kebutuhan, desain, dan pengembangan & implementasi. Model Hannafin dan Peck dipilih oleh peneliti karena model ini lebih tepat digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbantukan komputer, sederhana, pengembangannya melibatkan ahli, serta melibatkan evaluasi dan revisi pada setiap tahapannya.

Bentuk alur pengembangan model Hannafin dan Peck dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Hannafin dan Peck (Tegeh et al., 2014:1)

3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini disesuaikan dengan setiap tahapan pada model pengembangan Hannafin dan Peck.

3.4.1 Tahap Penilaian Kebutuhan

Tahapan ini terdiri atas analisis permasalahan pembelajaran, analisis siswa, analisis tujuan, dan analisis seting pembelajaran.

a. Analisis Permasalahan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran fisika harus berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyajikan berbagai aktivitas scientific. Oleh karena itu untuk mendukung pembelajaran fisika agar lebih optimal maka dalam pelaksanaannya perlu adanya sumber pembelajaran. Sumber belajar siswa sangatlah beragam, salah satunya adalah bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 4 Jember diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran fisika saat ini bahan ajar utama yang digunakan adalah buku ajar teks yang juga diberikan kepada siswa. Buku teks yang digunakan di SMA Negeri 4 Jember disediakan oleh pihak sekolah namun belum ada campur tangan guru dalam proses pembuatan buku yang digunakan.

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa diperoleh informasi bahwa siswa kurang tertarik pada buku teks yang digunakan karena menganggap buku teks yang mereka dapat membuat jenuh dan tidak mudah dipahami. Oleh karena itu buku teks yang ada saat ini masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasalkan hasil wawancara terbatas kepada siswa di SMA Negeri 4 Jember diperoleh informasi bahwa siswa lebih memilih belajar dari internet sebagai pengganti belajar di buku yang menurut mereka susah dipahami.

Penggunaan internet memang dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Namun siswa masih belum dapat memilah sumber yang mereka gunakan sebagai acuan di Internet. Mereka hanya mengambil rumus jadi yang ada untuk mengerjakan soal-soal. Oleh karena itu terdapat kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pembelajaran fisika.

b. Analisis Siswa

Tahap analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa yang meliputi karakteristik, latar belakang pengetahuan, dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Di SMA Negeri 4 jember karakteristik siswa yang mendukung untuk penelitian ini adalah kemampuan siswa menggunakan komputer. Setiap siswa di

SMA negeri 4 Jember telah terbiasa menggunakan komputer dalam pembelajaran maupun dalam ujian. Siswa di SMA Negeri 4 Jember sebagian besar berasal dari sekolah menengah pertama yang cukup baik di kota jember maupun di kota luar jember sehingga dari pengetahuan dasar mereka terbilang cukup baik. Saat ini sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 4 Jember berusia antara 15-16 tahun. Pada usia ini, menurut teori perkembangan piaget individu telah mampu berfikir secara abstrak dan lebih logis. Sebagai pemikiran yanag abstrak, siswa aka mengembangkan gambaran keadan yang ideal (Fatmawati, 2013)

c. Analisis Tujuan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang tercantum dalam kurikulum 2013. KD selanjutnya akan dirinci kembali menjadi indikator. Materi pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah gerak harmonis sederhana. Sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 SMA kelas X mata pelajaran Fisika.

- 1) Kompetensi Inti
- a) KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b) KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- c) KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- d) KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah

- secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
- 2) Kompetensi Dasar
- a) Bertambah keimanannnya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
- b) Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi
- c) Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran
- d) Merencanakan dan melaksanakan percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas
- 3) Indikator
- a) Menunjukkan perilaku religious
- b) Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi jujur, teliti, tanggung jawab, bekerjasama, menghargai pendapat teman
- c) Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi bertanya, mengajukan pendapat, mempertahankan argument, menjadi pendengar yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik
- d) Menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana
- e) Menganalisis gaya pemulih pada pegas
- f) Menganalisis gaya pemulih pada bandul sederhana
- g) Menganalisis persamaan simpangan gerak harmonis sederhana
- h) Menganalisis persamaan kecepatan gerak harmonis sederhana
- i) Menganalisis persamaan percepatan gerak harmonis sederhana
- j) Menganalisis periode gerak harmonis sederhana pada pegas
- k) Menganalisis frekuensi gerak harmonis sederhana pada pegas
- 1) Menganalisis periode gerak harmonis sederhana pada bandul sederhana
- m) Menganalisis frekensi gerak harmonis sederhana pada bandul sederhana

n) Melakukan percobaan gerak harmonis sederhana pada pegas dan bandul sederhana

d. Analisis Seting Pembelajaran

Tahap analisis seting pembelajaran dilakukan untuk merancang proses pembelajaran di kelas. Pada analisis seting pembelajaran ini peniliti membuat kumpulan prosedural untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran. Isi dalam satuan pembelajaran merupakan hasil dari analisis isi kurikulum. Selanjutnya barulah menentukan pembelajaran apa yang akan digunakan di dalam kelas. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi.

Tahap ini akan menghasilkan sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran yang merinci proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kompetensi isi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa, pembelajaran dilaksanakan dalam 12 x 45 menit atau enam kali pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung, bahan ajar utama yang digunakan adalah bahan ajar berbasis *CAI* tipe tutorial, oleh karena itu pembelajaran akan dilaksanakan dalam laboratorium komputer. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi guna mendukung penggunaan bahan ajar berbasis *CAI*.

e. Evaluasi dan Revisi

Evaluasi pada tahap ini berupa tinjauan ulang dari berbagai analisis yang telah dilakukan serta konsultasi langsung pada ahli, lalu revisi dilakukan pada bagian yang perlu sesuai saran ahli.

3.4.2 Tahap Desain

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumenkan kaidah yang paling baik untuk mencapai tujuan pembuatan bahan ajar. Pada tahap ini informasi dari tahap penilaian kebutuhan dipindahkan kedalam bentuk dokumen yang akan menjadi tujuan pembuatan bahan ajar. Dokumen yang dihasilkan pada tahap ini adalah dokumen naskah bahan ajar atau *story board*.

Tahap desain terdiri dari perancangan tentang sasaran pembelajaran, tujuan pembelajaran khusus, materi pelajaran, aktivitas dan umpan balik, dan assessment.

a. Perancangan Sasaran pembelajaran

Sasaran pembelajaran yang didesain oleh peneliti diklasifikasikan kedalam tiga ranah utama yaitu kognif, afektif, dan psikomotorik. Sasaran pembelajaran kognitif meliputi pengetahuan siswa terhadap materi gerak harmonis sederhana. Sasaran penilaian afektif meliputi keterampilan sosial dan spiritual siswa dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis CAI. Sasaran pembelajaran psikomotorik meliputi gerakan fisik dan koordinasi dalam menggunakan bahan ajar berbasis CAI.

Berdasarkan sasaran pembelajaran di atas, maka bahan ajar akan dikemas dalam *CD* interaktif. CD interaktif ini akan berisi gambar, teks, vidio, dan simulasi yang didesain secara menarik dengan format swf. Untuk memudahkan penggunaan bahan ajar berbasis CAI maka dilengkapi dengan petunjuk cetak penggunaan bahan ajar berbasis CAI.

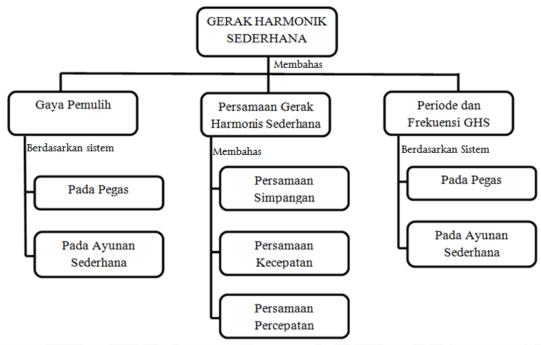
b. Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan pembelajaran khusus disesuaikan dengan hasil analisis tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut meliputi:

- 1) Kompetensi sikap spiritual:
- a) Siswa mampu menunjukkan perilaku religius yang benar dengan berdoa ketika pelajaran akan dimulai dan diakhiri
- 2) Kompetensi sikap sosial:
- a) Melalui diskusi siswa dapat menunjukkan perilaku berkarakter meliputi jujur, teliti, tanggung jawab, bekerjasama, menghargai pendapat teman
- b) Melalui diskusi siswa dapat menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi bertanya, mengajukan pendapat, mempertahankan argument, menjadi pendengar yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Kompetensi pengetahuan:
- a) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana dengan benar
- b) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis Gaya Pemulih pada pegas dengan benar

- Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis Gaya Pemulih bandul sederhana dengan benar
- d) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan simpangan gerak karmonis sederhana dengan benar
- e) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan kecepatan gerak harmonis sederhana dengan benar
- f) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan percepatan gerak harmonis sederhana dengan benar
- g) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis periode pada pegas dengan benar
- h) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis frekensi pada pegas dengan benar
- Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis periode pada bandul sederhana dengan benar
- j) Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis frekensi pada bandul sederhana dengan benar
- 4) Kompetensi keterampilan:
- Melalui tutorial praktikum pada bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis
 CAI siswa dapat melakukan percobaan gerak harmonis sederhana pada pegas dan bandul sederhana dengan benar
- c. Materi pelajaran

Materi pelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah gerak harmonik sederhana. Batasan-batasan mengenai materi akan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dari tujuan pembelajaran tersebut maka dapat dibuat sebuah peta konsep materi gerak harmonis sederhana yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Peta konsep materi gerak harmonis sederhana

Dari peta konsep diatas maka dilakukan analisis materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Secara lebih rinci, analisis materi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Materi Pembelajaran

No	Topik	KD
1	Gaya Pemulih	3.4. Menganalisis hubungan antara gaya dan
		gerak getaran
2	Persamaan Gerak	3.4. Menganalisis hubungan antara gaya dan
	harmonis sederhana	gerak getaran
3	Periode dan Frekuensi	3.4. Menganalisis hubungan antara gaya dan
		gerak getaran
		4.4. Merencanakan dan melaksanakan percobaan
		getaran harmonis pada ayunan bandul dan
		getaran pegas

d. Aktifitas dan Umpan Balik

Aktifitas siswa yang ingin dimunculkan dalam pembelajaran antaralain membaca, mendengar, mengingat, dan melihat. Oleh karena itu pada tahap ini bahan ajar didesain agar mampu memunculkan aktivitas siswa yang diharapkan.

Umpan balik atau *feedback* merupakan bentuk interaktifitas yang didesain dalam bahan ajar. Umpan balik akan diberikan kepada siswa setelah siswa menjawab soal baik jawaban benar atau salah. Umpan balik untuk siswa yang benar menjawab pertanyaan berupa apresiasi atas pencapaiannya. Sebaliknya, umpan balik untuk siswa yang menjawab salah berupa motivasi dan panduan langsung untuk menunjukkan letak kesalahan siswa serta pemberian cara menjawab pertanyaan yang benar.

e. Assesement

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menentukan penilaian yang akan digunakan oleh peneliti. *Assesement* atau penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah proses pembelajaran. Unuk domain sikap, penilaian yang dilakukan berupa observasi sikap yang dilakukan oleh observer yang dipilih oleh peneliti. Pada tahap ini dilakukan desain terhadap instrument penilaian observasi.

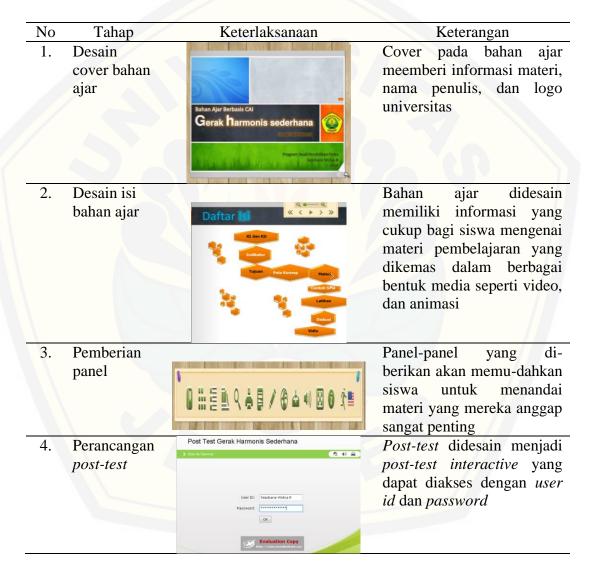
Untuk domain pengetahuan penilaian dilakukan dengan menggunakan post-test yang terdapat pada bahan ajar. Pada tahap ini dilakukan desain butir soal yang akan diberikan kepada siswa. Butir soal merupakan implementasi dari indikator pembelajaran. Bentuk post-test yang dipilih oleh peneliti adalah post-test interaktif.

Untuk domain keterampilan, penilaian yang dilakukan berupa penilaian unjuk kerja saat siswa melakukan praktikum. Pada tahap ini yang dilakukan adalah perencanaan instrumen penilaian unjuk kerja. Setiap indikator dalam penilaian unjuk kerja disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

f. Dokumen Story Board Design

Dokumen *story board* berisi susunan rancangan desain bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*. Dokumen ini juga berisi draft bahan ajar yang dikembangkan. Secara lebih rinci, dokumen *story board* pada tahap desain dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Dokumen Story Board



g. Evaluasi dan Revisi

Evaluasi pada tahap disain dilakukan selama proses pengerjaan bahan ajar dengan berkonsultasi langsung pad ahli bahan ajar. Revisi dilakukan sesuai saran ahli.

3.4.3 Pengembangan dan Implementasi

Pada tahap pengembangan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan diagram alir dan pembuatan bahan ajar. Dokumen *story board* akan dijadikan landasan bagi proses pembuatan bahan ajar. Sedangkan pada tahap implementasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengujian, penilaian formatif, dan penilaian sumatif terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan sepanjang proses pengebangan. Penilaian ini dilakukan oleh para ahli dengan cara validasi dan berkonsultasi secara langsung kepada ahli. Konsultasi kepada ahli diharapkan akan memberikan masukan terhadap muatan bahan ajar.

Penilaian sumatif dilkukan setelah semua tahapan berakhir. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengukur pencapaian bahan ajar. Penilaian ini dilakukan oleh siswa dengan memberikan respon atau tanggapan terhadap penggunaan bahan ajar serta penilaian terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar.

a. Validasi Logis

Validasi logis dilakukan oleh tiga orang Dosen Pendidikan Fisika. Instrument yang digunakan berupa lembar validasi ahli. Lembar validasi ahli digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar berbasis CAI dan untuk memperoleh masukan berupa saran terhadap bahan ajar. Aspek yang ditinjau dalam instrument validasi ahli berupa relevansi, keakuratan, kelengkapan, kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa, cara penyajian, dan kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setiap aspek yang dinilai dijabarkan menjadi beberapa indikator, dan setiap indikator memiliki point 1 sampai 5 sesuai dengan skala Linked.

Lembar validasi ahli diberikan kepada validator dan validator akan memberikan penilaian terhadap bahan ajar berbasis CAI dengan melingkari pada angka sesuai dengan kriteria pada rubrik pensekoran. Validator akan menuliskan kekurangan bahan ajar pada bagian saran.

Teknik analisis data yang dilakukan mengikuti langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan rekapitulasi data penilaian kedalam tabel meliputi: aspek (A_i) , indikator (I_i) , dan nilai (V_{ii}) untuk masing-masing validator.
- 2) Menentukan rata-rata nilai validasi setiap indikator dengan rumus:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n} \tag{3.1}$$

Dengan V_{ij} adalah nilai validator ke-j terhadap indikator ke-I dan $\,$ n adalah jumlah validator

hasil yang diperoleh ditulis pada kolom dalam table yang sesuai.

3) Mmenentukan rata-rata nilai validasi untuk setiap aspek dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m} \tag{3.2}$$

Dengan A_i adalah rata-rata nilai aspek ke-I, I_{ij} adalah rata-rata aspek ke-i indikator ke-j, dan m adalah jumlah indikator dalam aspek ke-i

4) Menentukan nilai rata-rata total dari semua aspek dengan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^{n} A_i}{n}$$
 (3.3)

Dengan V_a adalah nilai rata-rata total untuk semua aspek, A_i adalah rata-rata nilai aspek ke-I, dan n adalah jumlah aspek. Selanjutnya nilai V_a dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan instrument bahan ajar berbasis CAI sebagai berikut.

 $1 \le V_a < 2$ tidak valid

 $2 \le V_a < 3$ kurang valid

 $3 \le V_a < 4$ cukup valid

 $4 \le V_a < 5$ valid

 $V_a = 5$ sangat valid

(Hobri, 2010: 52-54)

Data yang diperoleh dari validator dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui validitas bahan ajar berbasis CAI.

b. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh menggunakan instrument lembar observasi, lembar penilaian kinerja, dan aplikasi *posttest*. Lembar observasi

digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif siswa. Lembar penilaian kinerja digunakan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik siswa. Aplikasi *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.

Teknik perolehan data yang untuk mendapatkan hasil belajar afektif berupa observasi langsung terhadap siswa. Data observasi diperoleh dengan pengamatan berdasarkan rubric yang tercantum. Observasi ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa menggunakan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*.

Teknik perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar psikomotorik berupa penilaian unjuk kerja secara langsung kepada siswa. Penilaian unjuk kerja dilakukan selama kegiatan praktikum dengan btutorial dari bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction*. Observer akan melakukan penilaian sesuai rubric lembar penilaian kinerja yang diberikan oleh peneliti.

Teknik perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar kognitif berupa *post-test*. Bentuk *post-test* yang diberikan kepada siswa berupa tes *post-test* interaktif atau menggunakan kompuer secara langsung. Soal yang akan diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Ketercapaian hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan persentase 40% nilai kognitif, 30% nilai afektif dan 30% nilai psikomotorik. Prosentase tersebut telah disesuaikan dengan sistim penilaian hasil belajar siswa yang diterapkan di SMA Negeri 4 Jember. Maka hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$HB = \frac{4(N_k) + 3(N_a) + 3(N_p)}{10} \tag{3.5}$$

Dengan HB adalah hasil belajar, N_k adalah nilai kognitif, N_a adalah nilai afektif dan N_p adalah nilai psikomotorik.

Setelah hasil belajar diakumulasi, tahap berikutnya adalah mengkategorikan hasil belajar setiap siswa sesuai tabel di bawah ini.

Kategori Hasil BeljarIntervalSangat Rendah $0 \le HB < 40$ Rendah $40 \le HB < 60$ Sedang $60 \le HB < 75$ Tinggi $75 \le HB < 90$ Sangat Tinggi $90 \le HB \le 100$

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

(Hobri, 2010:58)

c. Respon Siswa

Respon siswa diperoleh dengan instrument lembar angket respon. Lembar angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang dan minat, serta kemudahan memahami komponen-komponen bahan ajar berbasis CAI.

Indikator dari angket respon siswa meliputi pendapat siswa tentang bahan ajar, memahami materi dan bahasa pada bahan ajar, ketertarikan siswa pada animasi, gambar, dan video pada bahan ajar, pendapat siswa mengenai soal, proses pembelajaran dan respon siswa jika pembelajaran selanjutnya menggunakan bahan ajar berbasis CAI.

Siswa akan diminta untuk mengisi lembar angket tersebut sesuai dengan pendapatnya sendiri mengenai tanggapan terhadap penggunaan bahan ajar berbasis CAI. Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah siswa mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

Presentase respon siswa dihitung dengan rumus:

percentage of agreement =
$$\frac{A}{B} \times 100\%$$
 (3.4)

Dengan A adalah proporsi responden (siswa) yang memilih dan B adalah jumlah seluruh responden (siswa). Siswa akan dianggap merespon positif jika besarnya percentage of agreement ≥ 50 % (Trianto, 2010:212).

d. Evaluasi dan Revisi

Evaluasi dan revisi yang pertama kali berdasarkan hasil dari validasi ahli. Revisi dilakukan dengan menganalisis data validasi logis atau dengan konsultasi langsung pada ahli sampai memperoleh hasil yang valid. Pada tahpa ini evaluasi dan revisi juga dilakukan berdasarkan saran guru mata pelajaran.



BAB 5 PENUTUP

Pada bab penutup akan dipaparkan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data dan berisi pula saran bagi pembaca skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan pembahasan pengembangan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMAN 4 Jember yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

a. Validitas bahan ajar berbasis Computer Assisted Instruction (CAI)

Validitas bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada pokok bahasan gerak harmonis di SMA sebesar 4,23 yang berarti bahwa bahan ajar valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan bahan ajar berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA sebesar 83 yang berarti hasil belajar siswa dikategorikan tinggi.

c. Respon siswa

Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI (Computer Assisted Instruction) pada pokok bahasan gerak harmonis sederhana di SMA mendapat percentage of agreement sebesar 79% yang berarti bahan ajar mendapat respon positif dari siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diberikan sebagai berikut.

- a. Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) sebaiknya dilakukan dengan tipe yang lain seperti *simulation*, *drill and practice*, *problem solving*, dan *instructional games*.
- b. Pengembangan bahan ajar berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) sebaiknya dilakukan untuk pokok bahasan yang berbeda seperti fisika inti.
- c. Sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam penelitian sebaiknya dipastikan keamanan dan kenyamanannya sebelum digunakan.
- d. Komputer-komputer yang akan digunakan sebaiknya memiliki koneksi atau saling berhubungan sehingga memudahkan proses kontrol siswa dan input data hasil *post-test*

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbay, T., A. K. Tasoglu, dan M. Bacak. 2011. The Effect of Computer Assisted Instruction with Simulation in Science and Physics Activities on the Success of Student: Electric Current. *Eurasian Journal Of Physics and Chemistry Education*. 1(9): 34-42
- Akmam, H.A., Asrizal, O. Dilla, dan U.A. Atika. 2014. Validitas Bahan Ajar Kontekstual Berbasis ICT dengan Mengintegrasikan Konsep MTBK untuk Mencapai Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI SMA. *E-journal Eksakta*. 1 (15)
- Ari, M.B. 2011. A decade of research and development on program animation: the Jeliot experience. *Journal of Visual Languages and Computing*. 22(5): 375–384
- Anggraini, SD. 2016. Pengembangan Modul berbasis mitigasi bencana Tsunami yang Terintegrasi pada Pembelajaran Fisika di SMA. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Astuti, Yuvita Widi. 2013. Bahan Ajar Fisika SMA dengan Pendekatan Multi Representasi. *Jurnal Pendidikan Sain*. 1(4): 382-389
- Barlis, J. M., dan Fajardo J.D. 2013. P Effectiveness of Simulation and Computer Assisted Instruction (CAI) on the Performance of Students under Regimental Training on Selected Topics in Physics II. *International Journal of Applied Physics and Mathematics*. 3(1): 82-86
- Ellianawati dan S. Wahyuni. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Matematika Berbasis Self Regulated Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri. *Jurnal Pendidika Fisika Indonesia*. 8: 33-40
- Fatmawati, Lilik. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Modul Elektrokimia untuk Siswa SMA Kelas XII IPA dengan Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Sains*. 1(2): 109-120
- Hangul, T., dan U. Devrim. 2010. The Effect of the Computer Assisted Instruction (CAI) on Student Attitude in Mathematics Teaching of Primary School 8th Class and Views of Students towards CAI. *Journal of Science and Mathematics Education*. 4(2): 154-176.

- Hayati, S., A. S. Budi, dan E. Handoko. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Fisika* 4
- Herry, Asep, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan. Jember: Pena Salsabila
- Kara, I., dan K. Ozkan. 2008. The effect of Computer Assisted Instruction on The Achievement of Student on The Instruction of Physics Topic of 7th Grade Science Course at A Primary School. *Journal of Applied Science*. 8(6): 1067-1072
- Kaur, S. 2013. Computer Based Instruction and Its Effectiveness on Achievement of Students in Mathematics. *International Journal of Computer Science and Technology*. 4(1): 29-31
- Kristiawan, Yudha. 2014. Bahan Ajar Integratif Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Materi Pokok Optik Geometri dan Alat Optik. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2(4): 230-237
- Kunandar. 2014. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Kusuma, FW. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol X (2):48
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Listyaningtyas, W. W., S. Wahyuni, dan Yushardi. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPA Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) pada Pokok Bahasan Klasifikasi Benda di MTs. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 3(4): 313–316
- Megawati, N. L. P., A. A. G. Agung, dan I K. Suartama. 2015. Pengembangan Vidio Pembelajaran IPA Model Hannafin dan Peck untuk Siswa Kelas VII MP Negeri 1 Sawan. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*. 3 (1)

- Moura, Isabel C. 2014. Computer Science Instruction Assisted by a Visualization Tool. *Proceedings of the World Congress on Engineering London* 1
- Nana, Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdiasmanto, Ruben. 2009. Types of Computer Assisted Instruction. http://forum.tif.uad.ac.id/index.php?topic=655.0 [Diakses pada 1 Maret 2016]
- Ramdani, Yani. 2012. Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 13(1): 44-52
- Ruguian, V. M. 2007. Effectiveness of Modularized Instruction in Kinematics. Mariano *Marcos State University Science and Technology Journal.* 1(1)
- Rusilowati, A. 2006. Profil Kesulitan Belajar Fisika Pokok Bahasan Kelistrikan Siswa SMA di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 4(2): 100-106
- Sari, Ika Mustika. 2016. Taksonomi Pendidikan Menurut Bloom. http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.PEND.FISIKA/IKA MUSTIKA SARI/EVALUASI PENDIDIKAN/BAHAN AJAR %28MINGGUKE_3%29_TAKSONOMI_BLOOM.pdf [Diakses pada 1 Maret 2016]
- Setyowibowo, Hari. 2010. Merumuskan Sasaran Pembelajaran. http://blogs.unpad.ac.id/harypsy/2010/02/15/merumuskan-sasaran-pembelajaran/ [Diakses pada 1 Maret 2016]
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sugianto, A., Elvyanti, dan Muladi. 2013. Modul Virtual: Multimedia *Flipbook* DasarTeknik Digital. *Jurnal INVOTEC*. 9(2): 101-116
- Susanto, Sani. 2014. Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran. http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-vol-02-no-03-edisi-mei-juni-2014/peran-teknologi-dalam-proses-pembelajaran/ [Diakses pada 22 Maret 2016]
- Susilawati dan N. Khoiri. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Lifeskill Untuk Siswa SMA. *Jurnal Fisika Indonesia*. 18(54): 86-89.

- Sutarno, M. 2010. Peran Teknologi dalam Pembelajaran. http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Ilmiah%2010.html [Diakses pada 22 Maret 2016]
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana
- Wahyuni, Sri. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbantuan Animasi Macromedia Flash untuk Meningkatkan hasil Belajar Mahasiswa. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456-789/62958/Sri%20 Wahyuni_pemula_221.pdf?sequence=1 [Diakses pada 14 November 2015]
- Wena, M. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Antariksa
- Widodo, Riyanto. 2015. Peran Teknologi bagi Kemajuan Pendidika. http://www.kompasiana.com/umar_25/peran-teknologi-bagi-kemajuan-pendidikan_5528b80af17e612c7c8b45a3 [Diakses pada 22 Maret 2016]

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Judul	Ru	musan Masalah		Variabel		Indikator		Sumber Data		Matodologi Penelitian
Pengembangan	1.	Bagaimanakah	1.	Variabel Bebas:	1.	Validitas bahan	1.	Validasi : Dosen	1.	Jenis penelitian: penelitian
Bahan Ajar		bahan ajar		Bahan ajar		ajar berbasis		Pendidikan Fisika		pengembangan
Berbasis		berbasis		berbasis		Computer		dan Guru mata	2.	Tempat dan waktu
Computer Assisted		Computer		Computer		Assisted		pelajaran Fisika		penelitian: Sekolah
Instruction (CAI)		Assisted	4	Assisted		Instruction	2.	Hasil belajar		menengah atas pada semester
pada Pokok		Instruction		Instruction		(CAI) pada		siswa: Post test		ganjil 2016/2017
Bahasan Gerak		(CAI) pada		(CAI) pada		Pokok Bahasan	3.	Respon siswa:	3.	Metode pengumpulan data:
Harmonis		pokok bahasan		Pokok Bahasan		Gerak		Angket		a. Dokumentasi
Sederhana di SMA		gerak harmonis		Gerak Harmonis		Harmonis	4.	Uji		b. Tes
		sederhana		Sederhana di		Sederhana di		pengembangan:		c. Angket
		valid untuk		SMA		SMA		Siswa SMA kelas	4.	Analisis data
		pembelajaran	2.	Variabel terikat :	2.	Hasil belajar		XI		Validitas bahan ajar:
		di SMA?		Hasil belajar dan		siswa				$1 \le V_a < 2$ tidak valid
	2.	Bagaimana		respon siswa	3.	Respon siswa				$2 \le V_a < 3$ kurang valid
		hasil belajar		terhadap						$3 \le V_a < 4$ cukup valid
		siswa setelah		penggunaan						$4 \le V_a < 5$ valid
		menggunakan		bahan ajar						$V_a = 5$ sangat valid
		bahan ajar		berbasis					5.	Hasil belajar siswa dihitung
		berbasis		Computer						menggunakan rumus :

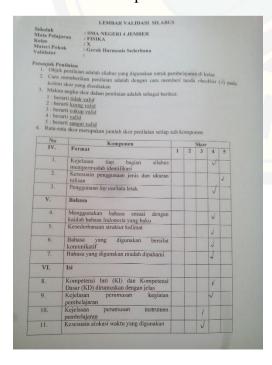
Г				Г	
	Computer	Assisted			HB =
	Assisted	Instruction			$\frac{4(N_k)+3(N_a)+3(N_p)}{}$
	Instruction	(CAI) pada			6. Respon siswa menggunakan
	(CAI) pada	Pokok Bahasan			
	Pokok Bahasan	Gerak Harmonis	Re		rumus :
	Gerak	Sederhana di			percentage of agreement
	Harmonis	SMA			$=\frac{A}{B}\times 100\%$
	Sederhana di				Б
	SMA?				
3.	. Bagaimana				
	respon siswa				
	terhadap bahan				
	ajar <i>Computer</i>				
	Assisted				
	Instruction				
	(CAI) pada				
	Pokok Bahasan				
	Gerak				
	Harmonis				
	Sederhana di				
	SMA?				
	~				

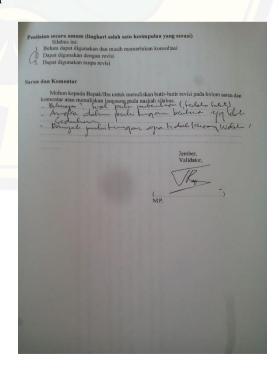
LAMPIRAN B. HASIL VALIDASI SILABUS

B.1 Data dan Analisis Validasi pada Silabus Pembelajaran

No	Komponen Validas tiap Indikato		Validasi tiap Aspek	Validasi		
I.	Format			3.93		
1.	Kejelasan tiap bagian silabus mempermudah identifikasi	4	4.3			
2.	Kesesuain penggunaan jenis dan ukuran tulisan	5	_			
3.	Penggunaan lay out/tata letak	4	_			
II.	Bahasa					
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	4	4			
2.	Kesederhanaan struktur kalimat	4				
3.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4				
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4				
III.	Isi					
1.	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan dengan jelas	4	3.5			
2.	Kejelasan perumusan kegiatan pembelajaran	4	_			
3.	Kejelasan perumusan instrumen pembelajaran	3	_			
4.	Kesesuain alokasi waktu yang digunakan	3				

B.2 Hasil Validasi pada Silabus Pembelajaran



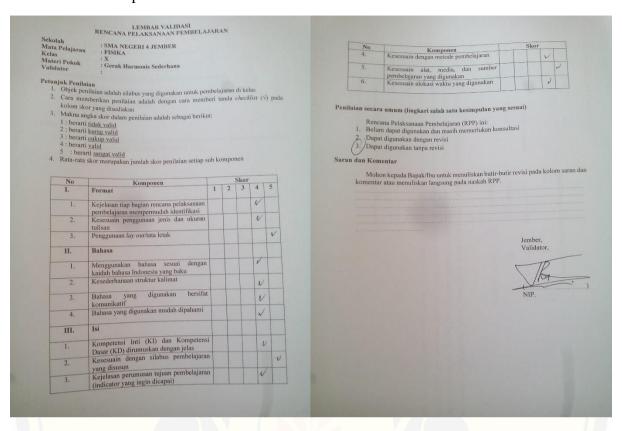


LAMPIRAN C. HASIL VALIDASI RPP

C.1 Data dan Analisis Validasi pada RPP

No	Komponen	Validasi Tiap Indikator	Validasi Tiap Aspek	Validasi
Ι	Format			
1	Kejelasan tiap bagian rencana pelaksanaan pembelajaran mempermudah identifikasi	4	4.3	4.21
2	Kesesuain penggunaan jenis dan ukuran tulisan	4		
3	Penggunaan lay out/tata letak	5		
II	Bahasa			
4	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	4	4	
5	Kesederhanaan struktur kalimat	4		
6	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4		
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4		
III	Isi			-
8	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan dengan jelas	4	4.3	
9	Kesesuain dengan silabus pembelajaran yang disusun	5		
10	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (indicator yang ingin dicapai)	4		
11	Kesesuain dengan metode pembelajaran	4		
12	Kesesuain alat, media, dan sumber pembelajaran yang digunakan	5		
13	Kesesuain alokasi waktu yang digunakan	4		

C.2 Hasil Validasi pada RPP



LAMPIRAN D. VALIDASI BAHAN AJAR

D.1 Data dan Analisis Validasi Bahan Ajar

No	Kriteria Penilaian	V1	V2	V3	Rerata Tiap	Rerata	Validasi
					Indikator	Tiap	
						Aspek	
Α.	RELEVANSI						
1.	Materi relevan	4.00	5.00	5.00	4.67	4.40	4.23
	dengankompetensi						
	yang harus dikuasai						
	siswa						
2.	Tugas relevan dengan	4.00	4.00	5.00	4.33		
	kompetensi yang						
	harus dikuasai						
3.	Contoh-contoh relevan	5.00	4.00	4.00	4.33	40	
	dengan kompetensi						
	yang harus dikuasai						
4.	Soal relevan dengan	4.00	4.00	5.00	4.33	-	
	kompetensi yang						
	harus dikuasai						
5.	Kelengkapan uraian	4.00	4.00	5.00	4.33		
	materi sesuai dengan						
	tingkat perkembangan						
	siswa						
В.	KEAKURATAN					- //	
6.	Materi yang disajikan	4.00	4.00	4.00	4.00	4.11	
	sesuai dengan						
	kebenaran keilmuan						
7.	Materi yang disajikan	5.00	3.00	5.00	4.33	_	
	sesuai dengan						
	perkembangan						
	mutakhir						
8.	Pengembangan materi	4.00	4.00	4.00	4.00	-	
	sesuai dengan						

pendekatan keilmuan
yang bersangkutan

•		KELEN	IGKAPA	AN BAH	IAN AJAR	
9.	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4.00	5.00	4.00	4.33	4.46
10	Menyajikan panel- panel	3.00	5.00	5.00	4.33	
11	Menyajikan contoh- sontoh soal	3.00	5.00	5.00	4.33	
12	Menyajikan soal latihan	4.00	5.00	4.00	4.33	
13	Menyajikan evaluasi	4.00	5.00	4.00	4.33	
14	Menyajikan gambar, animasi, dan vidio	4.00	5.00	5.00	4.67	
15	Menyajikan daftar bacaan	5.00	5.00	5.00	5.00	
16	Menyajikan petunjuk penggunaan bahan ajar	4.00	5.00	4.00	4.33	

D. KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN TUNTUTAN PEMBELAJARAN YANG TERPUSAT PADA SISWA

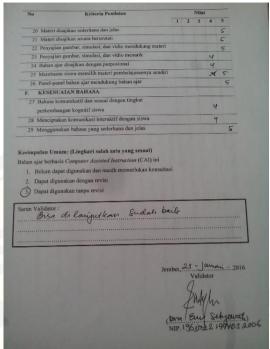
17 Mendorong rasa ingin	5.00	3.00 5.00	4.33	4.11
tahu siswa				
18 Mendorong terjadinya	4.00	4.00 4.00	4.00	
interaksi antara siswa				
dengan bahan ajar				
19 Mendorong siswa	4.00	3.00 5.00	4.00	-
membangun				
pengetahuannya				
sendiri				
GARA BENEVALVA				

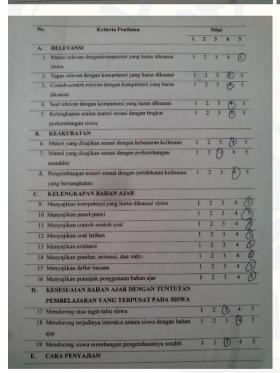
E. CARA PENYAJIAN

20	Materi disajikan	4.00	3.00	5.00	4.00	4.29
	sederhana dan jelas					
21	Materi disajikan	5.00	4.00	5.00	4.67	_
	secara berurutan					
22	Penyajian gambar,	5.00	4.00	5.00	4.67	_
	simulasi, dan vidio					
	mendukung materi					
23	Penyajian gambar,	5.00	3.00	4.00	4.00	_
	simulasi, dan vidio					
	menarik					
24	Bahan ajar disajikan	4.00	4.00	4.00	4.00	
	dengan purposional					
25	Membantu siswa	4.00	3.00	5.00	4.00	
	memilih materi					
	pembelajarannya					
	sendiri					
26	Panel-panel bahan ajar	4.00	4.00	5.00	4.67	
	mendukung bahan ajar					
F.	KESESUAIAN		W	A		71 / 1
	BAHASA					
27	Bahasa komunikatif	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	dan sesuai dengan					
	tingkat perkembangan					
	kognitif siswa					
28	Menciptakan	4.00	3.00	4.00	3.67	
	komunikasi interaktif					
	dengan siswa					
20	Menggunakan bahasa	4.00	4.00	5.00	4.33	_
29	Wichgenhakan banasa					
29	yang sederhana dan					

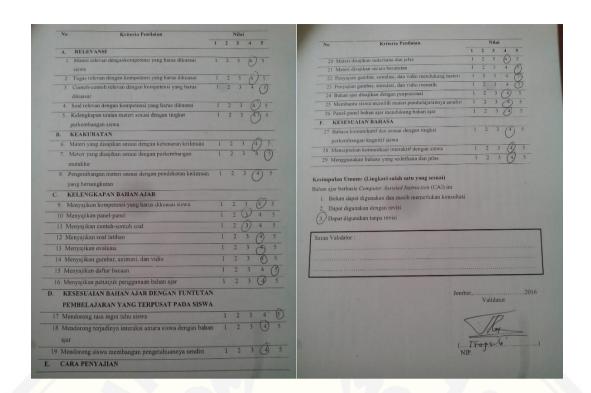
D.2 Hasil Validasi Bahan Ajar

Ne	Kriteria Penilaian	Nilai						
		1	2	3	4	5		
A.								
	Materi relevan dengankompetensi yang harus dikuasai					5		
	siswa							
-	Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai				5			
3	Contoh-contoh relevan dengan kompetensi yang harus							
	dikuasai				4			
	. Soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasal					5		
5	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat					-		
	perkembangan siswa					5		
B.	KEAKURATAN							
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan					4		
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan							
	mutakhir					5		
8.	Pengembangan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan			11				
	yang bersangkutan					4		
C.	KELENGKAPAN BAHAN AJAR	Ħ	-	Ħ	-			
1000	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa		-	-		4		
			-	1		7 -		
	Menyajikan panel-panel					- 5		
11	Menyajikan contoh-sontoh soal					5		
12	Menyajikan soal latihan					4		
13	Menyajikan evaluasi					4		
14	Menyajikan gambar, animasi, dan vidio					5		
	Menyajikan daftar bacaan					5		
16	Menyajikan petunjuk penggunaan bahan ajar					4		
	KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN TUNTUTA	N						
	PEMBELAJARAN YANG TERPUSAT PADA SISW							
		-		-	-			
	Mendorong rasa ingin tahu siswa					5		
18	Mendorong terjadinya interaksi antara siswa dengan baha	an				U		
	ajar					4		
	Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri				TAN	9		
100	Anna Paris Anna Anna Anna Anna Anna Anna Anna Ann							









LAMPIRAN E HASIL BELAJAR SISWA

E.1 Data dan Analisis Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA	NK	NA	NP	НВ	KATEGORI
1	ATH	80	94	86	86	Tinggi
2	ARA	90	88	100	92	Sangat Tinggi
3	ABA	100	94	83	93	Sangat Tinggi
4	Al	60	67		44	Rendah
5	DPMS	45	88	70	65	Sedang
6	FJKA	85	100	83	89	Tinggi
7	FIB	85	94	83	87	Tinggi
8	FQT	85	83	90	86	Tinggi
9	Н	95	94	93	94	Sangat Tinggi
10	IAYP	75	88	90	83	Tinggi
11	ICPH	65	94	80	78	Tinggi
12	JZM	80	94	63	79	Tinggi
13	MCH	100	94	100	98	Sangat Tinggi
14	MAR	75	94	80	82	Tinggi
15	MRJ	85	83	80	83	Tinggi
16	NFG	60	94	100	82	Tinggi
17	NN	60	83	86	75	Tinggi
18	NTTW	85	88	80	84	Tinggi
19	NATR	70	94	96	85	Tinggi
20	NFA	90	83		61	Sedang
21	OC	85	94	96	91	Sangat Tinggi
22	PPH	45	88	90	71	Sedang
23	RSS	70	88	96	83	Tinggi
24	REV	70	94	93	84	Tinggi
25	RF	70	88	80	78	Tinggi
26	SNL	85	94	100	92	Sangat Tinggi
27	SH	85	94	90	89	Tinggi
28	SEP	85	100	100	94	Sangat Tinggi
29	TTW	75	94	90	85	Tinggi
30	TBISS	100	94	73	90	Sangat Tinggi
31	VM	85	94	76	85	Tinggi
32	WH	70	88	90	81	Tinggi
33	WA	55	94	96	79	Tinggi
34	YFM	65	88	93	80	Tinggi
35	ZA	90	88	80	88	Tinggi
F	Rata-Rata	77	91	83	83	Tinggi

E.2 Contoh Hasil Belajar Siswa

Contoh Hasil Belajar Kognitif



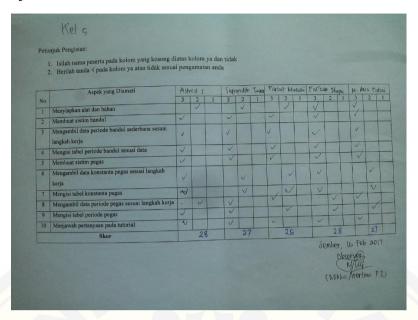


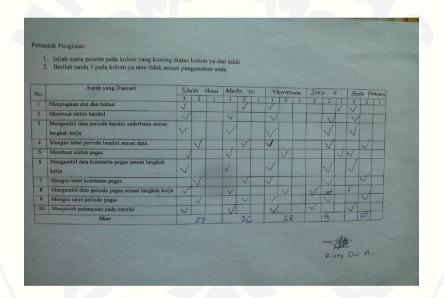
Contoh Hasil Belajar Afektif





Contoh hasil belajar Psikomotorik





LAMPIRAN F RESPON SISWA

F.1 Data dan Analisis Respon Siswa

No	Nama	P	enyajia	n		Isi			Pembe	lajaran	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4
1	ATH	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
2	ARA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	ABA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
4	Al	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
5	DPMS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
6	FJKA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7	FIB	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
8	FQT	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
9	Н	1	0	1	1	1	_1	1	1	1	1
10	IAYP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	ICPH	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
12	JZM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
13	MCH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	MAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	MRJ	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	NFG	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
17	NN	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
18	NTTW	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
19	NATR	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
20	NFA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
21	OC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	PPH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	RSS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	REV	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
25	RF	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
26	SNL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
27	SH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	SEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	TTW	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	TBISS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
31	VM	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
32	WH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
33	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	YFM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	ZA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
	umlah	34	22	27	18	21	29	34	34	32	26
Per	centage	97.14	65.71	77.14	51.42	62.85	82.86	97.14	97.14	91.42	74.29
	of	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
agi	reement		80%			65.71%			90)%	
						79)%				

No	Aspek	Indikator		of agreement	Kategori
	D D		Indikator	Aspek	
A	Penyajian Bahan Ajar				
1	Menurut saya materi	Setuju	97.14%		
	yang disajikan pada				Direspon Positif
	bahan ajar menarik			80 %	Difespon Fositii
2	Menurut saya tampilan	Setuju	65.71 %		
	bahan ajar				
	menyenangkan				
3	Saat menggunakan	Tidak	77.14 %		
	bahan ajar, saya merasa	Setuju			
	bosan				
В	Kejelasan Isi				
4	Saya merasa mudah	Setuju	51.24 %		
	mempelajari bahan ajar		A \	6604	D: D :::6
5	Saya mampu memahami	Setuju	62.85 %	- 66%	Direspon Positif
	konsep materi dalam				
	bahan ajar				
6	Gambar, animasi dan	Tidak	82.86 %		
	video yan ditampilkan	Setuju		7 /	
	tidak jelas				
С	Pembelajaran dengan				
	Bahan Ajar CAI		\wedge		
7	Saya merasa senang saat	Setuju	97.14%		
	belajar menggunakan				
	bahan ajar dengan				
	komputer			90%	Direspon Positif
8	Suasana belajar menjadi	Setuju	97.14 %	-	
	lebih menarik dengan				
	menggunakan bahan ajar				
	dengan komputer				
9	Saya tertarik bila	Setuju	91.42%	=	
	pembelajaran				

	selanjutnya			
	menggunakan komputer			
10	Saya tidak memahami		74.29 %	
	materi yang	Setuju		
	disampaikan melalui			
	pembelajaran			
	menggunakan komputer			

F.2 Contoh Respon siswa

	ANGKET RESPON SISWA		
Nama	Siswa : Milhammad Aylia Pamadhara Kelas	X MIPLE	
No. A	bsen : [4] Sekolah	GAME:	4 Javack
Petur	njuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesua	i pendapatn	au
No	Pernyataan	Sctuju	Tidak Setuju
A	Penyajian Bahan Ajar		
1	Menurut saya materi yang disajikan pada bahan ajar menarik	/	
2	Menurut saya tampilan bahan ajar menyenangkan		
3	Saat menggunakan bahan ajar, saya merasa bosan		1
B	Kejelasau Isi		
4	Saya merasa mudah mempelajari bahan ajar	V	
5	Saya mampu memahami konsep materi dalam bahan ajar	1	
6	Gambar, animasi dan video yan ditampilkan tidak jelas		V
C	Pembelajaran dengan Bahan Ajar CAI		
7	Saya merasa senang saat belajar menggunakan bahan ajar dengan komputer	1	
8	Suasana belajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan bahan ajar dengan komputer	1	
9	Saya tertarik bila pembelajaran selanjutnya menggunakan komputer	V	
10	to anno dicampaikan melalui		V
		onden H	mit in the second of the secon

	ANGKET RESPONSISWA		
		× MIPA	
40.0	Absen : 20 Sekolah :	MAM -	A JEMBER
	ajuk (Berilah tanda cek (√) pada kolom penilajan sesua		
No	njuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesua Pemyataan	Setuiu Setuiu	
A	Penyajian Bahan Ajar	Setuju	Tidak Setuju
1	Menurut saya materi yang disajikan pada bahan ajar	-	1
	menarik	V	
2	Menurut saya tampilan bahan ajar menyenangkan	V	
3	Saat menggunakan bahan ajar, saya merasa bosan		V
13	Kejelasan Isi		
4	Saya merasa mudah mempelajari bahan ajar	V	
8	Saya mampu memahami konsep materi dalam bahan ajar	V	
0	Gambar, animasi dan video yan ditampilkan tidak jelas		V
C	Pembelajaran dengan Bahan Ajar CAI		
7	Saya merasa senang saat belajar menggunakan bahan ajar dengan komputer	1	
8	Suasana belajar menjadi lebih menarik dengar	/	
9	Saya tertarik bila pembelajaran selanjutnya menggunakan	1	
10	i - i - anteri yang disampaikan melah	ıi	V
	R	esponden (.rusu	YATINAL)

LAMPIRAN G SILABUS

G.1 SILABUS

SILABUS

Materi Pelajaran : Fisika

Satuan Pendidikan : SMAN 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Inti :

1. KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

- 2. KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 4. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KD	Materi Pokok	Kegiatan	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
1.1.Bertambah keimanannnya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 2.1.Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung	Gerak Harmonis Sederhana a. Karakteristik gerak harmonis sederhana b. Gaya pemulih pada pegas dan bandul sederhana c. Persamaan gerak harmonis sederhana d. Periode dan frekuensi gerak harmonis sederhana pada pegas dan bandul sederhana	 Siswa mengamati video contoh gerak harmonis sederhana dalam kehidupan seharihari pada bahan ajar berbasis CAI Siswa mencoba simulasi gerak harmonis sederhana pada bahan ajar berbasis CAI Siswa mencis sederhana pada bahan ajar berbasis CAI Siswa mendiskusikan masalaah gerak harmonis sederhana pada bahan ajar berbasis CAI Siswa mendiskusikan masalaah gerak harmonis sederhana pada bahan ajar berbasis CAI Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang gerak harmonis sederhana pada 	1.1.1. Menunjukkan perilaku religius 2.1.1. Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi jujur, teliti, tanggung jawab, bekerjasama, menghargai pendapat teman	Teknik: Observasi Instrumen: Lembar observasi Contoh: Lampiran B.1	8 x 45 menit	Belajar Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis Computer Assisted Instruction (CAI)

jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi	•	bahan ajar berbasis CAI Siswa melakukan percobaan getaran harmonis pada bandul ayunan dan pegas	2.1.2.	Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi bertanya, mengajukan pendapat, mempertahankan argument menjadi pendengar yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik		
3.4.Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran			3.4.2.	Menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana Menganalisis gaya pemulih pada pegas Menganalisis gaya pemulih pada bandul sederhana	Teknik: Tes interaktif Instrumen: Tes interaktif pilihan ganda Contoh: Lampiran B.2	

3.4.4. Menganalisis
persamaan
simpangan gerak
harmonis sederhana
3.4.5. Menganalisis
persamaan
kecepatan gerak
harmonis sederhana
3.4.6. Menganalisis
persamaan
percepatan gerak
harmonis sederhana
3.4.7. Menganalisis
periode gerak
harmonis sederhana
pada pegas
3.4.8. Menganalisis
frekuensi gerak
harmonis sederhana
pada pegas
3.4.9. Menganalisis
periode gerak

4.4.Merencanakan dan melaksanakan percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas			R	harmonis se pada sederhana Menganalis frekensi harmonis se pada sederhana Melakukan percobaan harmonis sederhana pegas dan sederhana	bandul sis gerak ederhana bandul gerak pada	Teknik: Penilaian unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja Contoh: Lampiran B.3		
---	--	--	---	---	---	--	--	--

G.2 Lembar Penilaian Observasi

LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X/Genap

Sekolah : SMAN 4 Jember

Waktu Pelaksanaan :

Kompetensi Inti :

1. KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetendi Dasar

- 1.2.Bertambah keimanannnya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
- 2.1.Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi

No	Nama Siswa		Aspek yang Diamati							Skor	Nilai	Ketera-										
		Sik	ap R	eigi		Memberi		Men	Mengemukaka		Mengikuti			Menyimak		Melakukan					ngan	
					pe	rtany	aan	n p	endaj	oat		usi de		penje	elasan	guru	pres	entasi	i			Sikap
		D		T/	D	<u>C</u>	T/	D	<u> </u>	T/		antusia		D	<u>C</u>	T/	D	<u>C</u>	17			
		В	C	K	B	C	K	В	C	K	В	C	K	В	C	K	В	C	K			
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.		4												7 /								
6.							\vee				71											
7.														10								
8.																						
9.																						
10.			1			V																

Rubrik Penilaian:

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Sikap Religi	B = Memberi contoh gerak harmonis sederhana di Alam, berdo'a dan menghargai waktu
		C = Hanya Berdoa dan menghargai waktu
		K = Hanya Berdoa
2	Memberi Pertanyaan	B = Bila siswa bertanya mengenai penggunaan bahan ajar atau materi gerak harmonis
		sederhana selama pembelajaran baik saat guru menjelaskan, diskusi atau presentasi dengan
		sopan
		C = Bila siswa bertanya dengan cara tidak sopan
		K = bila siswa tidak bertanya
3	Mengemukakan pendapat	B = Bila siswa mengemukakan pendapat baik saat berdiskusi dengan teman ataupun saat
		presentasi dengan sopan
		C = Bila siswa mengemukakan pendapat dengan tidak sopan
		K = bila siswa tidak mengemukakan pendapat
4	Mengikuti diskusi dengan	B = Bila siswa berpartisipasi aktif selama diskusi (70 %-100% dari waktu diskusi)
	antusias	C= Bila siswa cukup berpartisipasi aktif selama diskusi (30%-69% dari waktu diskusi)

		K = Bila siswa kurang berpartisipasi aktif selama diskusi (kuarang dari 30% waktu diskusi)				
5	Menyimak penjelasan guru	B= Bila siswa menyiak penjelasan guru dengan serius dan tidak bergurau saat guru memberi				
		penjelasan				
		C = Bila siswa kurang serius menyimak penjelasan guru dan sedikit bergurau				
		K = Bila siswa tidak menyimak penjelasan guru				
6	Melakukan presentasi	B = Bila siswa melakukan presentasi hasil dengan serius				
		C= Bila siswa melakukan presentasi dengan bergurau				
		K = Bila siswa tidak melakukan presentasi				

Keterangan Skor:

B = 3

C = 2

K = 1

Skor maksimal: 18

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100 =$$

Konversi nilai =
$$\frac{Nilai}{100}x$$
 4 =

Tabel keterangan nilai kompetensi sikap:

Sikap
Kurang Baik
Cukup Baik
Baik
Sangat Baik

G.2 Lembar Tes

Kisi-Kisi Soal Tes Pilihan Ganda

Nama Sekolah : SMAN 4 Jember Alokasi Waktu : 90 menit

Mata Pelajaran : Fisika Jumlah Soal : 20

Kurikulum Acuan : K13 Penyusun : Sepdiana Widya R

Kompetensi Inti :

1. K13 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

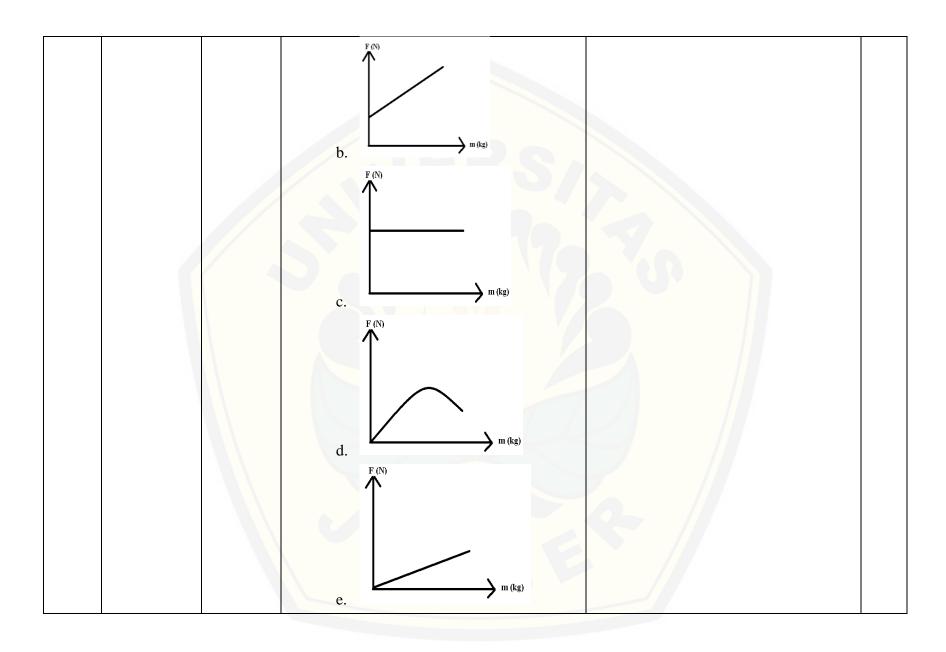
Kompetensi Dasar

3.4. Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran

Materi : Gerak harmonis sederhana

No	Indicator	Tingkatan	Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.4.1.	Menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana	C4	 Suatu benda dapat dikatakan bergerak harmonis sederhana jika a. Bergerak melalui satu lintasan b. Bergerak lurus kearah tertentu c. Bergerak bolak balik melalui titik setimbangnya d. Bergerak melingkar e. Diam pada titik kesetimbangannya 	C	5
		C4	 2. Berikut yang termasuk contoh gerak harmonis sederhana adalah a. Gerak pada shock mobil saat melalui pita kejut dan sarang laba laba saat dilewati serangga b. Gerakan pada kabel listrik yang terkena angina dan roda sepeda c. Gerakan pada gedung yang terkena angin dan motor yang mengerem d. Gerakan pada sarang laba-laba saat dilewati serangga dan kelapa jatuh 	A Saat mobil bergerak dan melalui pita kejut maka pegas pada mobil akan berosilasi Saat sarang laba-laba dilewati oleh serangga maka sarang tersebut akan bergetar keatas kebawah secara kontinyu	5

			e. Gerakan pada senar gitar dan motor yang mengerem		
3.4.2.	Menganalisis	C4	Jika sebuah pegas dengan konstanta k	C	
	gaya		digantungi beban seberat 0.300 kg maka	Diketahui : $m = 0.300 \text{ kg}$;	
	pemulih		akan merenggang 0.150 m. berapakah	$x = 0.150 \text{ m}$; $g = 10 \text{ m/s}^2$; $m_2 = 0.6 \text{ kg}$	
	pada pegas		pertambahan panjang pegas ketika beban	Ditanya: x ₂ ?	
			diganti 0.600 kg ? (g = 10 m/s^2)	Jawab :	
			a. 0.1 m	$F = mg = (0.300 \text{ kg})(10 \text{ m/s}^2) = 3 \text{ N}$	
			b. 0.2 m	F = kx	
			c. 0.3 m	k = F/x = (3N)/(0.150m) =	
			d. 0.4 m	20 N/m	
			e. 0.5 m	$x_2 = F_2/k = (0.600 \text{kg})(10 \text{m/s}^2)/(20 \text{/m}) =$	
				0.3 m	
3.4.3.	Menganalisis	C4	4. Grafik yang menunjukkan hubungan	Е	5
	gaya		antara gaya pemulih dengan massa beban	$F = mg \sin\theta$	
	pemulih		pada bandul sederhana saat sudut	Saat $m = 0$ maka $F = 0$ jadi koordinat	
	pada bandul		dipertahankan konstan adalah	awal (0,0)	
	sederhana		F (N)	Jika $\sin \theta$ dipertahankan konstan dan	
				nilainya kurang dari 1 maka dengan	
				bertambahnya massa beban F akan	
			a. (kg)	bertambah secara linier	



		C4	 5. Jika panjang tali bandul sederhana dibuat semakin panjang, maka gaya pemulihnya a. Konstan b. Mendekati tak hingga c. Semakin besar d. Semakin kecil e. Nilainya sebanding dengan panjang tali 	$F = mg \frac{x}{L}$ Gaya pemulih berbanding terbalik dengan panjang tali, jadi jika semakin panjang tali maka gaya pemulih akan semakin kecil	5
3.4.4.	Menganalisis persamaan simpangan gerak harmonis sederhana	C4	5. Persamaan gerak suatu benda yang menampilkan gerak harmonis sederhana deberikan oleh $x=3\sin\frac{\pi}{6}t$ dengan x adalah simpangan dalam meter dan t dalam sekon. Saat t=1, kelajuan benda adalah a. $\frac{\pi}{2}\sqrt{3}$ b. $\frac{\pi}{3}\sqrt{3}$ c. $\frac{\pi}{4}\sqrt{3}$ d. $\frac{\pi}{5}\sqrt{3}$ e. $\frac{\pi}{6}\sqrt{3}$ (sumber : Erlangga)	Diket: $x = 3 \sin \frac{\pi}{6} t$ Ditanya: v ? Jawab: $v = \frac{dx}{dt} = \frac{d\left(3 \sin \frac{\pi}{6} t\right)}{dt} = \frac{\pi}{6} 3 \cos \frac{\pi}{6} t$ $= \frac{1}{2}\pi \cos \frac{\pi}{6} t$ Saat $t = 1$ $v = \frac{1}{2}\pi \cos \frac{\pi}{6} = \frac{1}{2}\pi \cos 30 = \frac{1}{2}\pi \frac{1}{2}\sqrt{3}$ $= \frac{\pi}{4}\sqrt{3}$	5

		C4	7. Sebuah benda bergetar harmonik	A	5
			sederhana dengan persamaan simpangan	$x = 5\sin(3\pi t) \ cm$	
			$x = 5 \sin(3\pi t)$ dengan x dalam cm dan t	t=2 s	
			dalam sekon. Pada saat $t = 2s$, maka	$x = 5\sin(3\pi 2) = 5\sin(6\pi) cm = 0$	
			simpangan benda sebesar		
			a. 0 cm		
			b. 1 cm		
			c. 2 cm		
		/	d. 3 cm		
			e. 4 cm		
		\			
3.4.5.	Menganalisis	C4	8. Suatu persamaan simpangan diberikan	C	5
	persamaan		oleh $x = 5 \sin \frac{3}{2} \pi t$ dalam satuan cm.	Diket: $x = 5 \sin \frac{3}{2} \pi t$ cm	
	kecepatan		secara berturut-turut amplitude dan	Ditanya : A dan ω?	
	gerak		kecepatan sudutnya adalah	Jawab:	
	harmonis		a. 5 m dan $3/2 \pi$	$x = A \sin \omega t$	
	sederhana		b. $0.5 \text{ m dan } 2/3 \pi$	F . 3 .	
			c. $0.05 \text{ m dan } 3/2 \pi$	$x = 5\sin\frac{3}{2}\pi t \ cm$	
			d. $0.005 \text{ m} \text{ dan } 2/3 \pi$	A = 5 cm = 0.05 m	
			e. $0.00005 \text{ m} \text{ dan } 3/2 \pi$	$\omega = \frac{3}{2}\pi$	
			(Sumber : Erlangga)	2	

		C4	9. Benda bergetar selaras sederhana dengan	D	
			amplitudo getaran tersebut adalah 20 cm	Diket : $A = 20 \text{ cm} = 0.2 \text{ m}$	5
			dan kecepatan maksimumnya 4m/s. Maka	$v_{max} = 4 \text{ m/s}$	
			besarnya kecepatan sudutnya adalah	Ditanya: m?	
			a. 100	Jawab:	
			b. 80	$v_{max} = \omega A$	
			c. 40	$\omega = \frac{v_{max}}{A} = \frac{4}{0.2} = 20$	
			d. 20	A = A = 0.2 = 23	
			e. 10		
			(sumber: UM UGM 2004)		
		C4	10. Sebuah benda melakukan getaran selaras	С	5
			dengan frekuensi 5 Hz dan amplitude 10	Diket: $f = 5 \text{ Hz}$; $A = 10 \text{ cm}$; $x = 8 \text{ cm}$	
			cm. kecepatan partikel saat benda berada	Ditanya : v ?	
			pada simpangan 8 cm adalahcm/s	Jawab:	
			a. 8π	$\omega = 2\pi f = 2\pi(5) = 10\pi$	
			b. 30π	$v = \omega \sqrt{A^2 - x^2} = 10\pi \sqrt{10^2 - 8^2}$	
			c. 60π	$=10\pi (6) = 60\pi \ cm/s$	
			d. 72π		
			e. 80π (Sumber : UMPTN 93)		
3.4.6.	Menganalisis	C4	11. Persamaan gerak suatu benda yang	В	
	persamaan		menampilkan gerak harmonis sederhana	Diket: $x = 3 \sin \frac{\pi}{6} t m$; $t = 1s$	5
	percepatan		diberikan oleh $x = 3 \sin \frac{\pi}{6} t$ dengan x	Ditanya: a?	

	gerak		adalah simpangan dalam meter dan t	Jawab:	
	harmonis sederhana		dalam sekon. Saat t=1s, percepatan benda adalah m/s ²	$v = \frac{dx}{dt} = \frac{d\left(3\sin\frac{\pi}{6}t\right)}{dt} = \frac{\pi}{6}3\cos\frac{\pi}{6}t$	
			a. $\pi^2/12$ b. $-\pi^2/24$	$=\frac{1}{2}\pi\cos\frac{\pi}{6}t$	
			c. $\pi^2/6$ d. $\pi^2/24$	$a = \frac{dv}{dt} = \frac{d\left(\frac{1}{2}\pi \cos\frac{\pi}{6}t\right)}{dt}$	
			e $\pi^2/12$ (Sumber: Erlangga)	$= -\frac{1}{2}\pi \left(\frac{\pi}{6}\right) \sin\frac{\pi}{6}t$ 1π	
				$= -\frac{1}{12}\pi^2 \sin\frac{\pi}{6}t$ Untuk t = 1 s	
				$a = -\frac{1}{12}\pi^2 \sin\frac{\pi}{6} = -\frac{1}{12}\pi^2 \left(\frac{1}{2}\right)$	
				$=-\frac{1}{24}\pi^2$	
3.4.7.	Menganalisis	C4	12. Sebuah pegas dengan konstanta k	D	5
	periode		digantungi beban m memiliki periode T.	$T = 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}}$	
	gerak		bila massa benda diubah dengan 4m,		
	harmonis		maka periode pegas menjadi	$m_2 = 4$	
	sederhana		a. ½ T	$\frac{1}{m}$ $\frac{1}{m}$	
	pada pegas		b. T	$T_2 = 2\pi \sqrt{\frac{4m}{k}} = 2 \times 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}} = 2T$	
			c. 3/2 T		
			d. 2T		

			e. ¼ T		
		C4	13. Sebuah pegas memiliki konstanta pegas	A	5
			100 N/m. Jika pegas tersebut digantungi	Diket: $k = 100 \text{ N/m}$; $m = 0.01 \text{ kg}$	
			beban 10 gram, maka periode osilasi	Ditanya: T?	
			pegasnya adalah	Jawab:	
			a. 0.02 π s	\overline{m} 0.01	
			b. 0.2 π s	$T = 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}} = 2\pi \sqrt{\frac{0.01}{100}} = 2\pi (0.01)$	
			c. 2 π s	$=0.02\pi$	
			d. 20 π s	= 0.02 n	
			e. 200 π s (Sumber : Bank Soal)		
3.4.8.	Menganalisis	C4	14. Sebuah pegas memiliki konstanta 20 N/m	В	5
	frekuensi		yang diujung bawahnya diberi beban 20	Diket: $m = 0.02 kg$	
	gerak		gram. Setelah itu beban ditarik kebawah	$k = \frac{1.2N}{0.1m} = 2 N/m$	
	harmonis		kemudian dilepaskan hingga bergerak	0.1111	
	sederhana		harmonic. Jika $g = 10 \text{ m/s}^2$. Frekuensi	Ditanya: f?	
	pada pegas		getaran adalah	$k = \frac{1.2N}{0.1m} = 2 N/m$	
			a. 2/ π Hz	<u></u>	
			b. 5/π Hz	$f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{k}{m}} = \frac{1}{2(3.14)} \sqrt{\frac{2}{0.02}}$	
			c. 5 Hz		
			d. 5 π Hz	$=\frac{1}{2\pi}.10=\frac{5}{\pi}Hz$	
			e. 2 π Hz	211 11	
			(Sumber: UMPTN 97)		

		C4	15. Bila amplitude pegas diperbesar, maka	A	5
			frekuensi pegas		
			a. Tetap		
			b. Semakin besar		
			c. Nol		
			d. Semakin kecil		
			e. Menjadi ½ frekuensi semula		
3.4.9.	Menganalisis	C4	16. Sebuah bandul bermassa 10 gram	Е	5
	periode		digantung pada sebuah tali yang	Diket: $m = 0.01 \text{ kg}$; $l = 0.4 \text{ m}$;	
	gerak		panjangnya 40 cm. jika bandul diberi	$g = 10 \text{ m/s}^2$	
	harmonis		simpangan sejauh 1 cm lalu dilepaskan	Ditanya : T	
	sederhana		dan percepatan gravitasi ditempat itu	Jawab:	
	pada bandul		adalah 10 m/s², maka periode bandul	\overline{I} $\overline{0}$ 4	
	sederhana		adalah	$T = 2\pi \sqrt{\frac{l}{g}} = 2\pi \sqrt{\frac{0.4}{10}} = 2\pi (0.2)$	
			a. 2πs	$= 0.4\pi s$	
			b. π s	- 0.4n s	
			c. 0.1 π s		
			d. 0.2 π s	Q- //	
			e. 0.4 π s		
		C4	17. Sebuah bandul biasanya dipergunakan	C	5
			dibumi, dibawa kesebuah planet yang	Diket: $g_{bumi} = g$; $g_{planet} = \frac{1}{4}g$	
			percepatan gravitasinya ¼ percepatan	$T_{bumi} = 1 jam$	
				bunu)	

			gravitasi bumi. Jika periode bandul di	Ditanya: T_{planet} ?	
			bumi adalah 1 jam, maka periode bandul	Jawab:	
			di planet tersebut adalah a. 0.5 jam b. 1 jam c. 2 jam d. 4 jam e. 4.5 jam (Sumber : SPMB 2003)	$\frac{T_{planet}}{T_{bumi}} = \frac{2\pi}{2\pi} \sqrt{\frac{l}{g_{planet}}} = \sqrt{\frac{g_{bumi}}{g_{planet}}}$ $T_{planet} = T_{bumi} \sqrt{\frac{g_{bumi}}{g_{planet}}} = 1 jam \sqrt{\frac{g}{\frac{1}{4}g}}$ $= 1 jam \sqrt{4} = 2 jam$	
3.4.10.	Menganalisis	C4	18. Dua ayunan sederhana masing masing	B	5
J. 1101	frekuensi		panjang talinya 16 cm dan 36 cm.	Diket: $l_1 = 16 \ cm$; $l_2 = 36 \ cm$	
	gerak		Perbandingan frekuensi getaran antara	Ditanya: f_1 : f_2 ?	
	harmonis	1	ayunan pertama dan ayunan kedua	Jawab:	
	sederhana		adalah a. 4:6 b. 6:4 c. 2:3 d. 4:3 (sumber: SPMB 2003) e. 1:1	$\frac{f_1}{f_2} = \frac{\frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{l_1}}}{\frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{l_2}}} = \frac{\sqrt{l_2}}{\sqrt{l_1}} = \frac{\sqrt{36}}{\sqrt{16}} = \frac{6}{4}$	
		C4	19. Sebuah bandul sederhana terdiri dari tali yang mempunya panjang 40 cm dan pada	В	5

	ujung bawah tali digantungi beban bermassa 100 gram. Jika bandul disimangkan sejauh 2 cm dari titik kesetimbangannya dan percepatan gravitasi 10 m/s^2 , maka frekuensi bandul sederhana tersebut adalah a. 5π Hz b. $5/2\pi$ Hz c. 10π Hz d. $2\pi/5$ Hz e. 2π Hz	Diket: $l = 0.4m$; $m = 0.1$ kg; $g = 10$ m/s^2 Ditanya: f? Jawab: $f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{l}} = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{10}{0.4}} = \frac{5}{2\pi} Hz$	
C4	20. Frekuensi pada bandul sederhana dipengaruhi oleh a. Panjang tali dan gravitasi b. Konstanta pegas dan massa c. Panjang tali dan massa beban d. Massa beban dan gravitasi e. Gravitasi dan konstanta pegas	$f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{l}}$ Yang mempengaruhi besarnya frekuensi adalah percepatan gravitasi dan panjang tali	5

G.3 Lembar Kinerja

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA PERCOBAAN GERAK HARMONIS SEDERHANA PADA BANDUL DAN PEGAS

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas/Semester : X/Genap

Sekolah : SMAN 4 Jember

Waktu Pelaksanaan

Kompetensi Inti :

1. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

4.4. Merencanakan dan melaksanakan percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas

Petunjuk Pengisian:

- 1. Isilah nama peserta pada kolom yang kosong diatas kolom ya dan tidak
- 2. Berilah tanda √ pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda

N	Aspek yang Diamati															
No		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	Menyiapkan alat dan bahan															
2	Membuat sistim bandul															
3	Mengambil data periode bandul sederhana sesuai langkah kerja			K	8	7	>									
4	Mengisi tabel periode bandul sesuai data															
5	Membuat sistim pegas				M											
6	Mengambil data konstanta pegas sesuai langkah kerja							1	R							
7	Mengisi tabel konstanta pegas					V_A										
8	Mengambil data periode pegas sesuai langkah kerja							7,								
9	Mengisi tabel periode pegas	1						Â								
10	Menjawab pertanyaan pada tutorial															
	Skor								1			1	I			

RUBRIK PENILAIAN:

	Aspek yang Diamati	Keterangan Skor			
No					
1	Menyiapkan alat dan bahan	3 = siswa menyiapkan alat dan bahan lengkap dan rapi			
		2 = siswa menyiapkan alat dan bahan lengkap namun berantakan			
		1 = siswa menyiapkan alat dan bahan kurang lengkap			
2	Membuat sistim bandul	3 = siswa membuat sistim bandul benar dan sesuai gambar percobaan			

		2 = siswa membuat sistim bandul kurang benar dan tidak sesuai gambar percobaan 1 = siswa membuat sistim bandul salah
3	Mengambil data periode bandul sederhana	3 = siswa mengambil data lengkap dan sesuai langkah kerja pada tutorial praktikum
		2 = siswa mengambil data kurang lengkap (50% - 90%) dan sesuai langkah kerja pada tutorial praktikum 1 = siswa mengambil data tidak lengkap (≤ 50%)
4	Mengisi tabel sesuai data	3 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap dan sesuai dengan data yang diperoleh 2 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap namun tidak sesuai data yang diperoleh 1 = siswa mengisi tabel tidak lengkap
5	Membuat sistim pegas	3 = siswa membuat sistim pegas benar dan sesuai gambar percobaan 2 = siswa membuat sistim pegas kurang benar dan tidak sesuai gambar percobaan 1 = siswa membuat sistim pegas salah
6	Mengambil data konstanta pegas sesuai langkah kerja	3 = siswa mengambil data lengkap dan sesuai langkah kerja pada tutorial praktikum 2 = siswa mengambil data kurang lengkap (50% - 90%) dan sesuai langkah kerja pada tutorial praktikum 1 = siswa mengambil data tidak lengkap (≤ 50%)

7	Mengisi tabel konstanta pegas	3 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap dan sesuai dengan data yang
		diperoleh
		2 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap namun tidak sesuai data
		yang diperoleh
		1 = siswa mengisi tabel tidak lengkap
8	Mengambil data periode pegas sesuai langkah	3 = siswa mengambil data lengkap dan sesuai langkah kerja pada tutorial
	kerja	praktikum
		2 = siswa mengambil data kurang lengkap (50% - 90%) dan sesuai
		langkah kerja pada tutorial praktikum
		1 = siswa mengambil data tidak lengkap (< 50%)
9	Mengisi tabel periode pegas	3 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap dan sesuai dengan data yang
		diperoleh
		2 = siswa mengisi tabel pengamatan lengkap namun tidak sesuai data
		yang diperoleh
		1 = siswa mengisi tabel tidak lengkap
10	Menjawab pertanyaan pada tutorial	3 = siswa menjawab 80% - 100% pertanyaan dalam tutorial praktikum
		2 = siswa menjawab 50% - 79 % pertanyaan dalam tutorial praktikum
		1 = siswa menjawab < 50% pertanyaan dalam tutorial praktikum

Skor maksimal = 30

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}x\ 100 =$$

Konversi nilai =
$$\frac{Nilai}{100}x$$
 4 =

Tabel keterangan nilai kompetensi keterampilan:

Predikat	Keterangan
A = 3.68 - 4.00	Sangat Kompeten
A = 3.34 - 3.67	
B+=3.01-3.33	Kompeten
B = 2.68 - 3.00	
B=2.34-2.67	
C+=2.01-2.33	Cukup Kompeten
C = 1.68 - 2.00	
C = 1.34 - 1.67	
D+= 1.01-1.33	Kurang Kompeten
D ≤ 1	

LAMPIRAN H RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ke : 1

I. Kompetensi Inti

- 5. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 6. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.11 Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari
- 4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya

III. Indikator

- 3.11.1 Menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana
- 3.11.2 Menganalisi gaya pemulih pada pegas
- 3.11.3 Menganalisis gaya pemulih pada bandul sederhana

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis karakteristik gerak harmonis sederhana dengan benar
- 2. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis Gaya Pemulih pada pegas dengan benar

3. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis Gaya Pemulih pada Bandul sederhana dengan

V. Materi Ajar

a. Karakteristik gerak harmonis sederhana

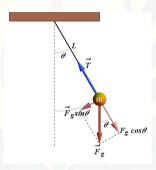
Gerak harmonis sederhana dapat didefinisikan sebagai gerak periodik atau gerak bolak balik suatu benda melalui titik kesetimbangannya. Contoh gerak harmonis sederhana antaralain osilalasi pada pegas, *shock absorber*, senar gitar, kabel listrik yang tertiup angin, dan pendulum pada jam kuno.

b. Gaya Pemulih pada pegas

Gaya pemulih adalah gaya yang sebanding dengan simpangan x namun arahnya selalu berlawanan dengan arah simpangan x. Pada pegas, besarnya gaya pemulih diberikan oleh:

$$F = -k x$$

c. Gaya Pemulih pada bandul sederhana



Pada saat bandul disimpangkan ke kanan lalu dilepaskan, maka yang terjadi bandul tersebut akan bergerak kekiri melalui titik kesetimbangannya sejauh simpangan yang diberikan. Maka terlihat bahwa gaya pemulih yang bekerja pada bandul tersebut juga berlawanan arah dengan simpangan yang diberikan. Pada kasus ini, besarnya gaya pemulih pada bandul diberikan oleh:

$$F = -mg \sin \theta$$

VI. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya Jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Kegiatan	Alokasi
			Waktu
1.	Pembukaan	Apersepsi: Melalui tampilan video siswa mengamati peristiwa osilalasi pada pegas, bandul, gitar, dan kabel listrik saat terkena hembusan angin. Setelah mengamati video siswa diberi pertanyaan oleh guru. Pertanyaan tersebut: apa persamaan dari beberapa kejadian dalam video tersebut? Bagaimana gerakan pada masing-masing benda dalam video? 2. Motivasi: guru memberi penjelasan	10 Menit
		fenomena gerak harmonis sederhana disekitar lingkungan sekolah	
2.	Inti	 Guru membimbing siswa membuka bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI Guru menunjukkan petunjuk penggunaan 	70 Menit
		bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI	
		3. Siswa mempelajari karakteristik gerak harmonis sederhana melalui animasi pada bahan ajar berbasis CAI	
		4. Siswa mempelajari gaya pemulih melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI	
		5. Siswa menanya gaya ppemulih pada guru	
		6. Siswa mencoba menjalankan animasi yang menunjukkan benda dapat bergerak bolak balik	
		7. Guru membimbing siswa mempelajari gaya pemulih pada bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI	

		8. Guru memberikan permaslahan kepada	
		siswa. Permasalahan tersebut terdapat dalam	
		bahan ajar bagian diskusi 1.	
		9. Siswa mendiskusikan permasalahan yang	
		ada pada bahan ajar gerak harmonis	
		sederhana berbasis CAI dengan teman	
		sebangkunya	
		10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	
		didepan kelas	
		11. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi	
		bersama-sama	
3.	Penutup	1. Guru memberikan rangkuman terhadap 10 Menit	
		materi karakteristik gerak harmonis	
		sederhana dan gaya pemulih kepada siswa	
		berdasarkan hasil diskusi siswa	

VIII. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi, penugasan Latihan mandiri nomor 1 dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI

Media Pembelajaran: computer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Pertemuan ke : 2

I. Kompetensi Inti

- 7. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 8. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
- II. Kompetensi Dasar
 - 3.12 Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya
- III. Indikator
 - 3.11.4 Menganalisis persamaan simpangan gerak harmonis sederhana
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - 4. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan simpangan gerak karmonis sederhana dengan benar
- V. Materi Ajar

Pada kondisi pegas yang bergerak kita terapkan F = ma. Untuk F kita substitusikan – kx yang mewakili Gaya Pegas. Maka dapat kita tuliskan:

$$F = ma$$

$$-kx = ma$$

$$-kx = m\frac{d^2x}{dt^2}$$

$$\frac{d^2x}{dt^2} = -\frac{k}{m}x$$

Perhatikan bentuk persamaan diferensial diatas. Persamaan tersebut mengisyaratkan bahwa penyelesaiannya x(t) haruslah merupakan fungsi yang turunan keduanya adalah negatif dari fungsi itu sendiri.

Fungsi yang memenuhi syarat seperti diatas adalah fungsi sinus dan cosines. Jadi, solusi persamaannya dapat kita tulis :

$$x(t) = A\sin(\omega t + \theta_0)$$

Dengan:

A = amplitudo (m)

 ω = frekuensi sudut (rad/s)

t = waktu(s)

 θ_0 = sudut fase awal

VI. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Kegiatan	Alokasi
			Waktu
1.	Pendahuluan	1. Apersepsi : Guru bertanya kembali	10 Menit
		mengenai persamaan gaya pemulih	
		2. Motivasi: guru memberi sedikit	
		gambaran mengenai grafik gerak	
		harmonis sederhana	
2.	Inti	1. Guru membimbing siswa membuka	30 Menit
		bahan ajar gerak harmonis sederhana	
		berbasis CAI	

		2. Siswa menjalankan animasi gerak
		harmonis sederhana
		3. Siswa mengamati bentuk grafik gerak
		harmonis sederhana
		4. Siswa menanyakan hubungan grafik
		gerak harmonis sederhana dengan
		persamaan simpangan
		5. Guru membimbing siswa merumuskan
		persamaan simpangan gerak harmonis
		sederhana
		6. Siswa menanyakan persamaan
		simpangan gerak harmonis sederhana
3.	Penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan 5 menit
		persamaan simpangan gerak harmonis
		sederhana

VIII. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi, dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI

Media Pembelajaran: computer

LAMPIRAN B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ke : 3

I. Kompetensi Inti

- 9. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 10. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

3.13 Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator

- 3.11.5 Menganalisis persamaan kecepatan gerak harmonis sederhana
- 3.11.6 Menganalisis persamaan percepatan gerak harmonis sederhana

IV. Tujuan Pembelajaran

- 11. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan kecepatan gerak harmonis sederhana dengan benar
- 12. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis persamaan percepatan gerak harmonis sederhana dengan benar

V. Materi Ajar

Kecepatan (v) merupakan turunan pertama dari fungsi posisi. Pada gerak harmonis sederhana, fungsi posisi yang dimaksud adalah fungsi simpangannya. Jadi misalkan kita gunakan persamaan simpangan :

$$x(t) = A \sin(\omega t + \theta_0)$$

Maka fungsi kecepatannya:

$$v = \frac{dx}{dt} = \frac{d(A\sin(\omega t + \theta_0))}{dt}$$

$$v = \omega A \cos(\omega t + \theta_0)$$

Bentuk persamaan diatas masih dapat kita ubah bentuk seperti berikut :

$$\cos^{2}(\omega t + \theta_{0}) + \sin^{2}(\omega t + \theta_{0}) = 1$$

$$A^{2}\cos^{2}(\omega t + \theta_{0}) + A^{2}\sin^{2}(\omega t + \theta_{0}) = A^{2}$$

$$A^{2}\cos^{2}(\omega t + \theta_{0}) = A^{2} - A^{2}\sin^{2}(\omega t + \theta_{0})$$

$$A\cos(\omega t + \theta_{0}) = \sqrt{A^{2} - A^{2}\sin^{2}(\omega t + \theta_{0})}$$

$$A\cos(\omega t + \theta_{0}) = \sqrt{A^{2} - x^{2}}$$

Sehingga:

$$v = \omega \sqrt{A^2 - x^2}$$

d. Persamaan Percepatan Gerak Harmonis Sederhana

Percepatan (a) gerak harmonis sederhana dapat ditentukan dari turunan pertama fungsi kecepatan atau turunan kedua dari fungsi simpangannya. Secara matematis dapat dituliskan :

$$a = \frac{d^2x}{dt^2} = \frac{dv}{dt} = \frac{d(\omega A \cos(\omega t + \theta_0))}{dt}$$
$$a = -\omega^2 A \sin(\omega t + \theta_0)$$
$$a = -\omega^2 x$$

Tanda negatif pada persamaan percepatan gerak harmonis sederhana menunjukkan bahwa arah percepatan gerak harmonis sederhana selalu menuju ke titik keseimbangannya.

VI. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya Jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Kegiatan	Alokasi
			Waktu
1.	Pendahuluan	 Apersepsi : Guru bertanya kembali mengenai persamaan simpangan gerak harmonis sederhana Motivasi: guru memberi sedikit gambaran mengenai kecepatan dan percepatan 	10 Menit
2.	Inti	 Guru membimbing siswa membuka bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI Guru memberi penjelasan menganai diferensial Siswa menanyakan tentang diferensial Siswa mempelajari persamaan kecepatan dan percepatan gerak harmonis sederhana pada bahan ajar dengan bantuan guru Siswa mempelajari persamaan percepatan pada bahan ajar dengan bantuan guru Siswa mencoba merumuskan persamaan kecepatan dan persamaan percepatan Siswa bersama teman sebangkunya mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru pada bahan ajar bagian diskusi 2 Siswa menggunan persamaan gerak harmonis sederhana untuk menyelesaikan permasalahan pada diskusi 2 	70 Menit

		15. Siswa mempresentasikan hasil	
		diskusinya didepan kelas	
3.	Penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	10 menit
		persamaan kecepatan dan percepatan	

VIII. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi,penugasan latihan mandiri 1 nomor 2-5 dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI

Media Pembelajaran: computer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Pertemuan ke : 4

I. Kompetensi Inti

- 13. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 14. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.14 Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari
- 4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya

III. Indikator

- 3.11.7 Menganalisis periode gerak harmonis sederhana pada pegas
- 3.11.8 Menganalisisn frekuensi gerak harmonis sederhana pada pegas

IV. Tujuan Pembelajaran

- 7. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis periode pada pegas dengan benar
- 8. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis frekuensi pada pegas dengan benar

V. Materi Ajar

Periode suatu gerak harmonis sederhana adalah waktu yang dibutuhkan untuk menempuh satu lintasan lengkap dari gerakannnya. Periode diberi lambang T dengan satuan sekon. Secara matematis persamaan periode pada pegas dapat diperoleh dari Hukum II Newton dan gaya pemulih:

$$ma = -kx$$
$$m(-\omega^2 x) = -kx$$

$$m\omega^2 = k$$

$$\omega^2 = \frac{k}{m}$$

$$\omega = \sqrt{\frac{k}{m}}$$

Bentuk lain frekuensi sudut:

$$\omega = \frac{2\pi}{T}$$

$$\sqrt{\frac{k}{m}} = \frac{2\pi}{T}$$

Periode:

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}}$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa periode gerak harmonis pada pegas bergantung pada massa pegas dan konstanta pegas walaupun tidak bergantung secara langsung.

Frekuensi adalah banyaknya getaran atau osilasi tiap detik. Frekuensi merupakan kebalikan dari periode yang diberi lambang f dengan satuan Hz.

Jadi hubungan antara frekuensi dengan periode:

$$f = \frac{1}{T}$$

Maka, pada pegas persamaan frekuensi dapat ditulis:

$$f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{k}{m}}$$

VI. Metode Pembelajaran Tanya Jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Alokasi	
			Waktu
1.	Pendahuluan	 5. Apersepsi : Guru bertanya kembali mengenai persamaan GHS 6. Motivasi: guru memberi sedikit gambaran mengenai periode dan penerapannya 	10 Menit
2.	Inti	16. Guru membimbing siswa membuka bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI 17. Siswa menjalankan animasi gerak harmonis sederhana 18. Siswa mengamati pergerakan animasi untuk menentukan maksud dari periode 19. Siswa mempelajari periode dan frekuensi pada bahan ajar gerak harmonis sederhana dengan bantuan guru 20. Siswa menanyakan tentang periode dan frekuensi pada guru	30 Menit
3.	Penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	5 menit
		persamaan simpangan gerak harmonis sederhana	

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi, penugasan latihan mandiri 2 nomor 2 dan 3 dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI

Media Pembelajaran: computer



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Pertemuan ke : 5

I. Kompetensi Inti

- 15. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 16. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

II. Kompetensi Dasar

- 3.15 Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari
- 4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya

III. Indikator

- 3.11.9 Menganalisis periode gerak harmonis sederhana pada bandul sederhana
- 3.11.10 Menganalisis frekuensi gerak harmonis sederhana pada bandul sederhana

IV. Tujuan Pembelajaran

- 9. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis periode pada bandul sederhana dengan benar
- 10. Melalui bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI siswa dapat menganalisis frekuensi pada bandul sederhana dengan benar

V. Materi Pembelajaran

Secara matematis persamaan periode pada bandul sederhana dapat diperoleh dari Hukum II Newton dan Gaya Pmulih :

$$ma + mg\sin\theta = 0$$

$$ma = -mg\sin\theta$$

$$m(-\omega^2 x) = -mg\frac{x}{L}$$

$$\omega^2 = \frac{g}{L}$$

$$\omega = \sqrt{\frac{g}{L}}$$

Bentuk lain frekuensi sudut:

$$\omega = \frac{2\pi}{T}$$

$$\sqrt{\frac{g}{L}} = \frac{2\pi}{T}$$

Periode:

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{L}{g}}$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa periode gerak harmonis pada bandul sederhana bergantung pada panjang tali dan gravitasi walaupun tidak bergantung secara langsung.

persamaan frekuensi dapat ditulis:

$$f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{L}}$$

- VI. Metode Pembelajaran Diskusi dan Tanya Jawab
- VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Kegiatan	Alokasi
			Waktu
1.	Pendahuluan	Guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya yaitu periode dan frekuensi	10 Menit
		pada pegas	
2.	Inti	 Guru membimbing siswa membuka bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI 	70 Menit
		Siswa mengamati lagi gerakan bandul yang berosilasi	
		3. Siswa menanyakan periode bandul	
		4. Siswa mempelajari persamaan periode dan frekuensi bandul sederhana pada bahan ajar	
		 Guru memberikan permaslahan kepada siswa. Permasalahan tersebut terdapat dalam bahan ajar bagian diskusi 3. 	
		6. Siswa mendiskusikan permasalahan yang ada pada bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI dengan teman sebangkunya	
		7. Siswa mencoba menggunakan persamaan periode dan frekuensi untuk	
		menyelesaikan masalah pada diskusi 2 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	
		9. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi bersama-sama	
3.	Penutup	Guru memberikan rangkuman terhadap materi periode dan frekuensi	10 menit

VIII. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi, penugasan Latihan mandiri 2 nomor 1,4 dan 5 dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI

Media Pembelajaran: computer



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : X/Genap Mata Pelajaran : Fisika

Materi Pokok : Gerak Harmonis Sederhana

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Pertemuan ke : 6

I. Kompetensi Inti

- 17. KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memeahkan masalah
- 18. KI 4 Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
- II. Kompetensi Dasar
 - 4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya
- III. Indikator
 - 4.11.1 Melakukan percobaan gerak harmonis sederhana pada pegas dan bandul sederhana
- IV. Tujuan Pembelajaran
 - 11. Melalui praktikum siswa dapat menganalisis periode gerak harmonis sederhana pada pegas dan bandul sederhana dengan benar
- V. Materi Ajar

Periode:

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{L}{g}}$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa periode gerak harmonis pada bandul sederhana bergantung pada panjang tali dan gravitasi walaupun tidak bergantung secara langsung.

Dari persamaan ini pula dapat terlihat bahwa semakin panjang tali yang digunakan maka akan semakin besar pula periode gerak harmonis sederhana pada bandul.

VI. Metode Pembelajaran

Praktikum

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Fase	Fase Kegiatan		
			Waktu	
1.	Pendahuluan	Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompoknya Guru bertanya kembali mengenai periode pada bandul sederhana	10 Menit	
2.	Inti	21. Guru membimbing siswa membuka tutorial praktikum 22. Guru menjelaskan mengenai tujuan praktikum dan apa yang harus dilakukan siswa selama praktikum 23. Siswa bersama kelompoknya mengatur panjang tali pada bandul 0.4 m, sudut 100, dan melepaskan bandul. Dengan stopwatch siswa menghitung periode bandul 24. Siswa mengganti panjang tali pada bandul 0.6 m, 0.8 m, 1,0 m dan 1,2 m) 25. Siswa diminta untuk mengisi table 1 pada tutorial praktikum 26. Siswa membuat grafik hubungan periode dengan panjang tali 27. Siswa menjawab pertanyaan pada tutorial 28. Siswa mempresentasikan hasil praktikumnya didepan kelas	30 Menit	

3.	Penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan			5 menit	
		persamaan	simpangan	gerak	harmonis	
		sederhana				

VIII. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran yaitu dengan observasi, dan tes interaktif. Untuk tes interaktif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir atau pada pertemuan ke-7

IX. Sumber dan Media Belajar

Sumber Belajar : Bahan ajar gerak harmonis sederhana berbasis CAI Media Pembelajaran: statif, tali, beban, busur, penggaris, dan stopwatch



Kelas :

LAMIRAN I INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA ANGKET RESPON SISWA

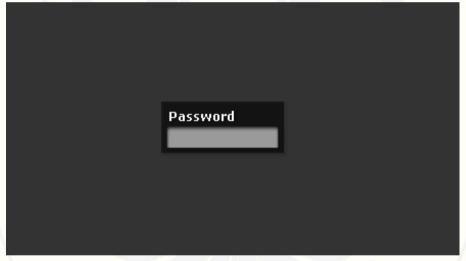
Nama Siswa :

No. Al	bsen : Sekolah :		
Petun	ijuk : Berilah tanda cek ($$) pada kolom penilaian sesuai	pendapatı	mu
No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
A	Penyajian Bahan Ajar		
1	Menurut saya materi yang disajikan pada bahan ajar menarik		
2	Menurut saya tampilan bahan ajar menyenangkan		
3	Saat menggunakan bahan ajar, saya merasa bosan		
В	Kejelasan Isi	700	
4	Saya merasa mudah mempelajari bahan ajar		
5	Saya mampu memahami konsep materi dalam bahan ajar		
6	Gambar, animasi dan video yan ditampilkan tidak jelas		
C	Pembelajaran dengan Bahan Ajar CAI		
7	Saya merasa senang saat belajar menggunakan bahan ajar dengan komputer		
8	Suasana belajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan bahan ajar dengan komputer		
9	Saya tertarik bila pembelajaran selanjutnya menggunakan komputer		
10	Saya tidak memahami materi yang disampaikan melalui		
	pembelajaran menggunakan komputer		
	Jember	.,	
	Respon	den	
	()

LAMPIRAN J CONTOH BAHAN AJAR BERBASIS CAI

J.1 Bahan Ajar









J.2 Contoh Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar



Indikator dan tujuan pembelajaran
Pada bagian ini akan ditampilkan indikator dan tujuann pembelajaran yang
harus dicapai oleh siswa. Pada bagian awal, yang ditampilkan hanya
indicator. Ustuk membuka tujuan pembelajaran dapat langsung meng klik
panel next page.



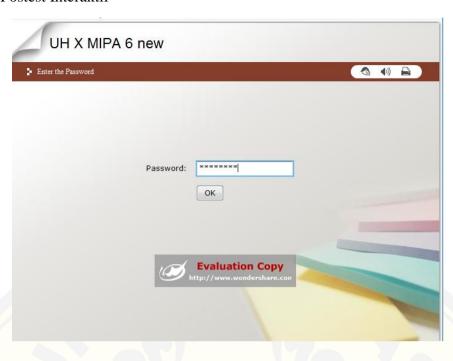
4. Peta konsep dan maneri Saat membuka peta konsep, akan langsung disajikan bersama dengan sub materi pokok yang akan dibahas dalam bahan ajar.

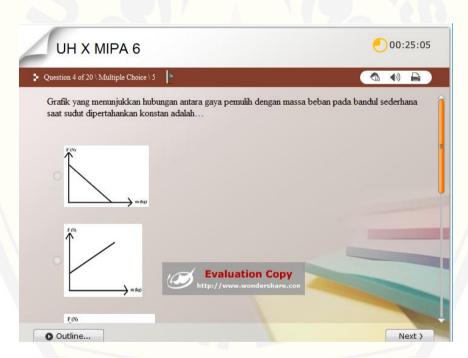
Dalam bahan ajar ini terdapat emput sub bahasan gerak harmonis sederhana yang akan dibahas. Sub materi tersebut adalah pendahuluan yang berisi karakteristik gerak harmonis sederhana dan cottoh gerak harmonis sederhana, gaya pemulih, persamaa gerak harmonis sederhana, periode dan fektuensi.



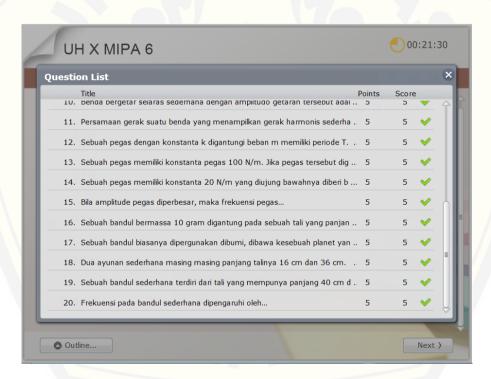


J.3 Contoh Postest Interaktif

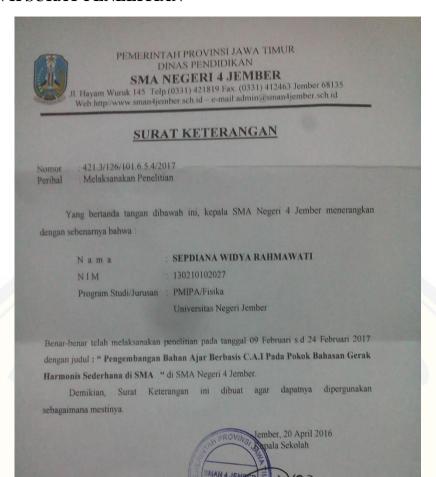








LAMPIRAN K SURAT PENELITIAN



Drs. S. UMAR SYA'NI, M.Pd